

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Konsultasi

1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

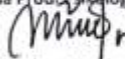
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anis Hasana Hani
 NIM : 200103040152
 Judul : Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin

Dosen Pembimbing
 1. Anwar Fuadi, M.A
 2. Dra. Mulyani, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	8 September 2023	pengajuan Judul Sempu	M
2	19 Desember 2023	perubahan Variabel penelitian	M
3	11 Januari 2024	revisi Bab I	M
4	17 Februari 2024	revisi bab I-3	M
5	17 Mei 2024	perbaikan kerangka berpikir	M
6	27 Mei 2024	membuat guide wawancara	M
7	30 Mei 2024	Acc guide wawancara	M
8	19 Juni 2024	Bimbingan bab IV	M
9	21 Juni 2024	Bimbingan bab V	M
10	24 Juni 2024	revisi kesimpulan	M
11	25 Juni 2024	Bimbingan abstrak	M
12	26 Juni 2024	submit jurnal psikologi	M
...	27 Juni 2024	Diperselesaikan daftar isi	M

Banjarmasin, 19 Februari 2024
 Ketua Prodi Psikologi Islam


 Dra. Mulyani, M.Ag

2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anis Hasana Hani
NIM : 200103040152
Judul : Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin

Dosen Pembimbing
1. Anwar Fualdi, M.A
2. Dra. Mulyani, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Disi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	7 September 2023	Pengajuan Judul	
2	11 September 2023	Konsul /revisi judul	
3	14 September 2023	revisi variabel pada judul	
4	21 Desember 2023	Acc judul Skripsi	
5	4 Maret 2024	Revisi penulisan dan daftara-rara	
6	28 Mei 2024	Acc tanda tangan persetujuan E3	
7	12 Juni 2024	Revisi bab 1, 2, 3	
8	14 Juni 2024	Revisi bab IV	
9	21 Juni 2024	Revisi kesimpulan	
10	24 Juni 2024	Revisi Abstrak	
11	25 Juni 2024	Submit jurnal	
12	26 Juni 2024	Acc daftar sidang	
...			

Banjarmasin, 19 Februari 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran II Surat Keputusan Seminar Proposal



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 928 TAHUN 2023**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: *"Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin"* telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.
- Memperhatikan** : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 12 September 2023
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: *"Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin"* untuk digarap oleh mahasiswa/i:
Nama/NIM : **Anis Hasana Hani/200103040152**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan **Anwar Fuaidi, M.A** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Dra. Mulyani, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Banjarmasin
Tanggal : 15 September 2023
Dekan,
[Signature]
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1976122120031210022

Tembusan:

1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran III Formulir *Expert Judgment*1. *Expert Judgment* Ke- 1

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Anis Hasana Hani

NIM : 200103040152

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgment* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 27 Mei 2024
Hormat Kami,



Anis Hasana Hani

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

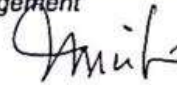
Nama : Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Anis Hasana Hani
NIM : 200103040152
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin
Obyek Penilaian : Interaksi Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin,^{05 Jun' 2024}.....
Expert Judgement



Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Interaksi Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Anis Hasana Hani (NIM:200103040152) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Untuk fokus penelitian yg pertama terkait peran guru sudah jelas dan bisa digunakan utk penelitian

2. Untuk fokus penelitian yg kedua terkait faktor penghambat bisa tambahkan item pertanyaan

Banjarmasin, 05 Juni 2024
Expert Judgement

Miftahul

Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

2. *Expert Judgement* Ke-2

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Anis Hasana Hani

NIM : 200103040152

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 27 Mei 2024
Hormat Kami,



Anis Hasana Hani

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Anis Hasana Hani
NIM : 200103040152
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin
Obyek Penilaian : Interaksi Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 2 Juni 2024
Expert Judgement



Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Interaksi Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Anis Hasana Hani (NIM:200103040152) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Beberapa item pertanyaan digugurkan karena ada kesamaan makna dengan aspek yang berbeda
- Urutan Aspek hendaknya di sesuaikan dengan pertanyaan seperti pada aspek peran guru sebagai pendidik dan pembimbing
- penggunaan kata yang kurang efektif di perbaiki menjadi lebih efektif agar mudah dipahami subjek.

Banjarmasin, 2 Juli 2024
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog

*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran IV Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2016/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Anis Hasana Hani
NIM : 200103040152
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Kelayan A Gang 12 RT 19 RW 02 No. 48 Kel. Kelayan Dalam
Kec. Banjarmasin Selatan
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin

Tempat yang dituju : Sekolah Sukacita Banjarmasin
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) Bulan
Dari Tanggal : 01/06./2024
Sampai Tanggal : 30/06/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana

Lampiran V Surat Selesai Riset



SUKACITA

Belajar dengan Gembira

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 001/SK-SS/VI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ivana Agustin
 Jabatan : Ketua Yayasan Harapan Insan Permata
 Unit Kerja : PKBM Sekolah Sukacita

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Anis Hasana Hani
 NIM : 200103040152
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian di Sekolah kami mulai tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juni 2024, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul " Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin."

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juni 2024

Ketua Yayasan Harapan Insan Permata



Ivana Agustin, SE, Dpl Montessori

Yayasan Harapan Insan Permata
Homeschooling Sukacita

Jl. RS. Tuhan no 165 Banjarmasin Selatan - Kalimantan Selatan 70243
 Telp : 0511 - 3271463 Hp : 0878 0875 8915

Lampiran VI Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 1841/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Anis Hasana Hani
NIM : 200103040152
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** menggunakan Turnitin dengan Persentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juni 2024



a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id/, Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran Surat Nomor: 1841/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024
Tanggal 25 Juni 2024

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Anis Hasana Hani
NIM : 200103040152
Prodi : **Psikologi Islam**
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	25%	Lulus
2	Bab II	30%	Lulus
3	Bab III	24%	Lulus
4	Bab IV	3%	Lulus
5	Bab V	10%	Lulus

Banjarmasin, 25 Juni 2024



an. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A

Lampiran VII *Informed Consent*

1. Subjek 1

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Usia : 25 th

Pekerjaan : guru

Jenis Kelamin : perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Anis Hasana Hani selaku mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Sabtu, 9 Juni 2024

Waktu : 13.00

Tempat : sekolah Suracita

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti



(Anis Hasana Hani)

Banjarmasin,

Subjek



()

2. Subjek 2

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Guru ABK & Terapis ABK

Jenis Kelamin : Perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Anis Hasana Hani selaku mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 13.30 - 15.00 WITA

Tempat : Sekolah Sutacita (Ruang Kelas)

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti



(Anis Hasana Hani)

Banjarmasin,

Subjek



3. Subjek 3

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
 Usia : 40 thn
 Pekerjaan : Guru
 Jenis Kelamin : Perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Anis Hasana Hani selaku mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Sabtu, 8 Juni 2024.

Waktu : 11.40

Tempat : Klinik happy kids.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

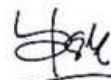
Banjarmasin, 8 Juni 2024,

Subjek

Peneliti



(Anis Hasana Hani)



4. *Significantt Other 1*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
 Usia : 43 tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Jenis Kelamin : Perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Anis Hasana Hani selaku mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Senin, 10 Juni 2024
 Waktu : 15.00 Wita
 Tempat : Sekolah Sukacifa

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti



(Anis Hasana Hani)

Banjarmasin,

Informan



5. *Significantt Other 2*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Usia : 36 thn

Pekerjaan : swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Anis Hasana Hani selaku mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu.

Hari : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 13.00 WITA

Tempat : Sekolah Sultacita

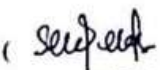
Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti


(Anis Hasana Hani)

Banjarmasin,

Informan

()

6. *Significantt Other 3*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BE
 Usia : 33 THN
 Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
 Jenis Kelamin : PENEMPUN

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Anis Hasana Hani selaku mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya, selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : SENIN 10 JUNE 2024
 Waktu : 11 : 15 - Selesai
 Tempat : SEKELAH SUKACITA

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

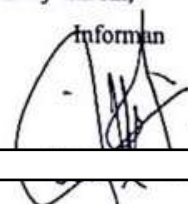
Peneliti



(Anis Hasana Hani)

Banjarmasin,

Informan



Lampiran VIII Pedoman Wawancara

Guide Interview Subjek

Variabel	Aspek	Deskripsi	Item pertanyaan
Peran guru	Pembimbing	Merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak di capai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di kelas? 2. Bagaimana guru mengidentifikasi potensi dan kebutuhan individual setiap siswa di kelas? 3. Bagaimana strategi guru dalam membimbing anak ASD untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya 4. Strategi apa yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan interaksi sosial? 5. Bagaimana guru menciptakan lingkungan kelas yang inklusif bagi anak autis untuk mendukung interaksi sosial? 6. Apakah guru menggunakan media untuk mengarahkan siswa dalam belajar-mengajar? 7. Bagaimana cara guru melibatkan kegiatan kelompok agar anak ASD dapat berpartisipasi dengan baik? 8. Bagaimana guru menanggapi anak yang memiliki interaksi sosial yang masih kurang baik?
	Pendidik	Menjadi tokoh panutan dan identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 9. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dari

		bagi para peserta didik.	<p>awal sampai akhir pembelajaran?</p> <p>10. Bagaimana proses mengajar belajar anak-anak di dalam kelas?</p> <p>11. Bagaimana respons siswa terhadap penyampaian informasi yang anda sampaikan?</p> <p>12. Bagaimana perilaku sosial anak dengan teman-teman di kelas?</p> <p>13. Metode apa saja yang digunakan oleh guru agar anak-anak dapat berinteraksi dalam pembelajaran?</p> <p>14. Bagaimana cara Anda melatih anak-anak untuk merespons isyarat sosial baik dari guru maupun dari teman-temannya?</p> <p>15. Apakah cara tersebut efektif untuk dilakukan?</p> <p>16. Kendala apa yang sering di hadapi para guru dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada anak ASD?</p>
	Informator	Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang belum di ketahuinya, dan memberitahukan materi yang belum di pelajari	<p>17. Bagaimana guru mengintegrasikan pengembangan keterampilan sosial dalam kurikulum akademik?</p> <p>18. Strategi apa yang guru lakukan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di luar lingkungan kelas, seperti di waktu istirahat atau kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>19. Bagaimana guru berperan dalam menyesuaikan</p>

			<p>pendekatan berdasarkan kebutuhan individual anak?</p> <p>20. Bagaimana guru melibatkan siswa lain dalam membantu mengarahkan kegiatan pada anak ASD</p> <p>21. Kendala apa yang di hadapi guru pada saat mengintegrasikan pengembangan keterampilan sosial dengan kurikulum akademik?</p>
	Fasilitator	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan mengajar anak didik	<p>22. Menurut anda suasana seperti apa yang dapat memberikan keefektifan dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>23. Apakah bentuk kelas klasikal dapat saling memberi dukungan dengan sesama anak ASD?</p> <p>24. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah dalam membantu proses pembelajaran</p> <p>25. Fasilitas apa saja yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>26. Apakah ada kegiatan atau permainan yang guru gunakan untuk mengarahkan murid agar dapat bermain bersama?</p> <p>27. Bagaimana guru memberikan arahan kepada anak untuk berbagi mainan atau bergantian bermain?</p> <p>28. Apakah anda memiliki kendala pada saat mengatur keadaan kelas?</p>

	Pelatih	Melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing	<p>29. Apa permasalahan anak-anak yang sering terjadi di sekolah?</p> <p>30. Bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?</p> <p>31. Media pembelajaran apa saja yang di gunakan pada saat di sekolah?</p> <p>32. Bagaimana guru mengarahkan siswa untuk menunjukkan empati kepada orang lain</p> <p>33. Apakah strategi tersebut membawa perubahan kepada kemampuan pada interaksi sosial siswa</p> <p>34. Bagaimana guru memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi dasar tertentu?</p>
	Penilai	Dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk	<p>35. Bagaimana pendapat anda tentang interaksi sosial di kelas?</p> <p>36. Bagaimana guru menilai perkembangan keterampilan sosial anak ASD di kelas?</p> <p>37. Bagaimana tanggapan anda jika anak-anak sering melakukan kesalahan yang sama berulang kali, seperti buang air kecil sembarangan dan-lain-lain?</p> <p>38. Sistem penilaian seperti apa yang dilakukan sekolah terhadap pembelajaran anak di kelas?</p>
	Evaluator	Memberikan penilaian kepada peserta didik	<p>39. Bagaimana cara anda mengevaluasi siswa yang melakukan perbuatan</p>

			<p>yang kurang baik agar tidak mengulangi perbuatannya lagi</p> <p>40. Bagaimana hasil dari evaluasi yang anda lakukan tersebut?</p> <p>41. Bisakah anda menceritakan pengalaman ketika berhasil membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang awalnya sulit bagi mereka?</p> <p>42. Bagaimana guru memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan potensi dan perkembangan masing-masing siswa?</p> <p>43. Bagaimana para guru membagi peran dalam menjaga anak-anak pada saat pembelajaran di luar kelas?</p> <p>44. Kendala apa yang di hadapi para guru pada saat mengajak anak-anak untuk beraktivitas di luar kelas?</p>
Faktor-faktor	Hambatan dan strategi guru	Sesuatu yang dapat menghalangi dan mendorong kemajuan terhadap peserta didik.	<p>45. Apa yang menjadi hambatan para guru dalam mengembangkan interaksi sosial di kelas?</p> <p>46. Bagaimana cara guru mengatasi hambatan yang terjadi saat melakukan upaya dalam meningkatkan interaksi sosial siswa?</p>

Guide Interiew Significant Other

1. Bagaimana awal mula anda mengenal subjek dan seperti apa sosoknya menurut anda?
2. Menurut anda apakah guru sekolah sudah memberikan pelayanan yang baik?
3. Apakah guru sekolah sudah memberikan informasi yang sesuai terkait perkembangan anak anda?
4. Sebagai orang tua murid apakah anda kooperatif dalam hal pendidikan di sekolah?
5. Bagaimana perbedaan anak setelah bersekolah apakah sudah mulai muncul interaksi kepada sesama pada saat di rumah?
6. Sebagai orang tua yang memiliki anak bersekolah di Sekolah Sukacita apa harapan anda kepada guru yang mengajari anak anda?

Lampiran IX *Verbatim*

1. Subjek SH (Selvina Helman, S.Psi)

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Waktu : 13.00 WITA-Selesai

Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat pagii</i>	Pembukaan S1.
2	<i>Pagiii</i>	SH:B1-B8
3	<i>Eee sebelumnya ulun ucapkan terimakasih dulu</i>	
4	<i>kepada...</i>	
5	<i>Miss vinaa</i>	
6	<i>Yang sudah meluangkan waktunya untuk wawancara</i>	
7	<i>pada pagi ini</i>	
8	<i>Iyaa</i>	
9	<i>Eee sebelumnya biar lebih enak nih kita kenalan dulu</i>	
10	<i>perkenalkan ulun Anis Hasana Hani dari mahasiswa</i>	
11	<i>Psikologi Islam Angkatan 2020 yang sedang</i>	
12	<i>melakukan penelitian</i>	
13	<i>Heem</i>	
14	<i>Kalau dengan kakak lebih enak di panggil siapa?</i>	
15	<i>Iyaa panggil kaka aja deh, nama aku Selvina Helman,</i>	
16	<i>panggilan nya Selvina e panggilannya Vina. Aku</i>	
17	<i>disini sebagai guru utama di Sekolah Sukacita</i>	
18	<i>Baik, nah kali ini ulun akan mempertanyakan sedikit</i>	
19	<i>nih tentang perkembangan anak atau perkembangan</i>	
20	<i>interaksi sosial anak di kelas</i>	
21	<i>Heem</i>	
22	<i>Mungkin pada pertanyaan nya yang pertama,</i>	
23	<i>bagaimana guru mengidentifikasi siswa yang</i>	

<p>24 mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di</p> <p>25 kelas?</p> <p>26 Okee, jadi kalau untuk di Sukacita inikan kita</p> <p>27 kerjasama sama klinik nah, kerjasama sama klinik jadi</p> <p>28 data-data anak itu udah dapat dari klinik ee selain itu</p> <p>29 kita juga melakukan observasi sebelum anak itu</p> <p>30 masuk kan jadi kaya kita ngasih kaya <i>triall class</i> dulu</p> <p>31 atau misalkan anak itu di eeee waktu terapi di klinik</p> <p>32 kita liat, kita observasi gimana si ee dia interaksi nya</p> <p>33 sama orang lain, kan biasanya kalau anak ASD yang</p> <p>34 bermasalah dengan interaksi sosial nya itu kan pasti</p> <p>35 kelihatan tuh pertama, dia eee sengaja kalau di sosial</p> <p>36 apah, di lingkungan sosial tuh pertama dia sengaja</p> <p>37 emm mengasingkan diri. Pertama mengasingkan diri,</p> <p>38 terus asik dengan dunia dia sendiri. Waktu diiii apah</p> <p>39 di ajak komunikasi tuh menolak atau bahkan eee dia</p> <p>40 sengaja gak mau gitu loh, nah biasanya kan kelihatan</p> <p>41 aja kan anak ASD kaya gimana interaksi sosial nya</p> <p>42 <i>Okeh, nah tentunya kan setiap anak di kelas tuh</i></p> <p>43 <i>berbeda-beda kebutuhan individualnya</i></p> <p>44 Heem</p>	<p>24 mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di</p> <p>25 kelas?</p> <p>26 Okee, jadi kalau untuk di Sukacita inikan kita</p> <p>27 kerjasama sama klinik nah, kerjasama sama klinik jadi</p> <p>28 data-data anak itu udah dapat dari klinik ee selain itu</p> <p>29 kita juga melakukan observasi sebelum anak itu</p> <p>30 masuk kan jadi kaya kita ngasih kaya <i>triall class</i> dulu</p> <p>31 atau misalkan anak itu di eeee waktu terapi di klinik</p> <p>32 kita liat, kita observasi gimana si ee dia interaksi nya</p> <p>33 sama orang lain, kan biasanya kalau anak ASD yang</p> <p>34 bermasalah dengan interaksi sosial nya itu kan pasti</p> <p>35 kelihatan tuh pertama, dia eee sengaja kalau di sosial</p> <p>36 apah, di lingkungan sosial tuh pertama dia sengaja</p> <p>37 emm mengasingkan diri. Pertama mengasingkan diri,</p> <p>38 terus asik dengan dunia dia sendiri. Waktu diiii apah</p> <p>39 di ajak komunikasi tuh menolak atau bahkan eee dia</p> <p>40 sengaja gak mau gitu loh, nah biasanya kan kelihatan</p> <p>41 aja kan anak ASD kaya gimana interaksi sosial nya</p> <p>42 <i>Okeh, nah tentunya kan setiap anak di kelas tuh</i></p> <p>43 <i>berbeda-beda kebutuhan individualnya</i></p> <p>44 Heem</p> <p>45 <i>Jadi bagaimana cara pian tuh, men strategi apa</i></p> <p>46 <i>biasanya pian untukan untuk membimbing anak-anak</i></p> <p>47 <i>dalam berinteraksi di kelas?</i></p> <p>48 Okee, kalau secara itu sih kita coba terus berupaya si</p> <p>49 ya untuk membangun interaksi anak-anak ee dengan</p> <p>50 miss nya atau dengan anak-anak yang lain teman-</p> <p>51 teman yang lain untuk sekarang sih karena anak-anak</p> <p>52 itu suka kaya mainan kan, terus kaya makanan. Jadi tu</p> <p>53 mereka tu kaya kita, kan di dalam kelas itu ada dua</p> <p>54 miss yaa ada saya sama miss kiki gitu kan. Nah gitu</p>	<p>Cara guru mengidentifikasi interaksi sosial siswa</p> <p>S1. SH:B26-B41</p>
<p>45 <i>Jadi bagaimana cara pian tuh, men strategi apa</i></p> <p>46 <i>biasanya pian untukan untuk membimbing anak-anak</i></p> <p>47 <i>dalam berinteraksi di kelas?</i></p> <p>48 Okee, kalau secara itu sih kita coba terus berupaya si</p> <p>49 ya untuk membangun interaksi anak-anak ee dengan</p> <p>50 miss nya atau dengan anak-anak yang lain teman-</p> <p>51 teman yang lain untuk sekarang sih karena anak-anak</p> <p>52 itu suka kaya mainan kan, terus kaya makanan. Jadi tu</p> <p>53 mereka tu kaya kita, kan di dalam kelas itu ada dua</p> <p>54 miss yaa ada saya sama miss kiki gitu kan. Nah gitu</p>	<p>45 <i>Jadi bagaimana cara pian tuh, men strategi apa</i></p> <p>46 <i>biasanya pian untukan untuk membimbing anak-anak</i></p> <p>47 <i>dalam berinteraksi di kelas?</i></p> <p>48 Okee, kalau secara itu sih kita coba terus berupaya si</p> <p>49 ya untuk membangun interaksi anak-anak ee dengan</p> <p>50 miss nya atau dengan anak-anak yang lain teman-</p> <p>51 teman yang lain untuk sekarang sih karena anak-anak</p> <p>52 itu suka kaya mainan kan, terus kaya makanan. Jadi tu</p> <p>53 mereka tu kaya kita, kan di dalam kelas itu ada dua</p> <p>54 miss yaa ada saya sama miss kiki gitu kan. Nah gitu</p>	<p>Strategi guru dalam menumbuhkan interaksi sosial</p> <p>S1. SH:B45-B63</p>

<p>55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85</p>	<p>jadi biasanya kita berdua itu eee ngasih kaya, kan ada waktu <i>breaktime</i>, nah <i>breaktime</i> itu kita coba kaya sharing makanan atau sharing mainan gitu kan atau kita gunakan permainan yang eee permainan yang bergantian. Jadi kita tau nih gimana dia sabar gak sih, dia mau ikut aturan gak sih kaya gitu sih sekarang sih untuk saat ini.</p> <p><i>Untuk strateginya</i></p> <p>Heem</p> <p><i>Selanjutnya, ee di kelas itu apakah para guru tu menggunakan media untuk mengarahkan siswa pada saat pembelajaran?</i></p> <p>Emm, iyah kita ada, ada sih setiap minggunya miss-missnya bikin, bikin itu biasanya setiap hari Jum'at, setiap hari Jum'at biasanya miss-missnya bikin <i>worksheet</i> atau misalkan media belajar buat minggu depan gitu, buat di gunakan waktu pembelajaran di kelas gitu</p> <p><i>Media seperti apa itu kak?</i></p> <p>Media seperti <i>worksheet</i> terus media berulang kaya misalkan eee media <i>shorting</i> warna terus ee identifikasi bentuk gitu.</p> <p><i>Ee selanjutnya bagaimana cara guru melibatkan kegiatan kelompok, jadi kaya anak tu masing-masing bisa bekerja kelompok di kelas tu seperti apa?</i></p> <p>Okee, untuk sekarang sih ya di kelas kami mungkin, ee di kelas kami tu anak yang mengerti instruksi kelompok itu sedikit nah gitu jadi kaya mungkin beberapa anak ada yang mengerti, jadi kaya kita tu ee kita kasih intruksi kelompok, terus kita kasih kaya misalkan contoh atau misalkan gerakannya,</p>	<p>Media belajar yang digunakan di sekolah S1. SH:B67-B76</p> <p>Guru membimbing siswa untuk melakukan aktivitas bersama S1. SH:B80-B89</p>
---	--	---

<p>86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116</p>	<p>contohnya misalkan ayo anak-anak cuci tangan kita ee arahkan anak-anak itu ke wastafel atau kita nya berdiri di situ dulu kaya sambil ayo cuci tangan anak-anak, gitu kaya gerakan cuci tangan gitu.</p> <p><i>Berarti guru disini sangat-sangat membimbing anak-anaknya.</i></p> <p>Iyaa</p> <p><i>Selanjutnya, ee bisakah kaka menjelaskan bagaimana rangkaian aktivitas guru dalam pembelajaran dari awal sampai akhir?</i></p> <p>Okee, kalau disini dari awal tu kan jam 08.30 jam 08.30 tu kan kita tunggu anak, anak masuk, kita lakukan pembiasaan dulu. Pembiasaan itu, biasanya ada pembiasaan melepas sepatu, terus setelah melepas sepatu, lalu anak di arahkan untuk menaruh bekal dan juga menaruh tas nya. Biasanya kita juga, ee setelah itu masuk, kita melakukan <i>opening</i>. Untuk sekarang tu <i>opening</i> nya ee di gabung per kelas, sekarang tu di gabung perkelas, nah jadi dalam satu kelas anak-anak tuu di gabung di situ, kita lakukan aktivitas <i>opening</i> sama berdoa bareng-bareng. Setelah ituu, kitaa baru pembagian yang kelas yang beraktivitas di <i>outdoor</i> atau beraktivitas di indoor nah kalau untuk kelas aku biasanya itu setelah opening itu kita langsung aktivitas ke <i>outdoor</i> nah setelah aktivitas <i>outdoor</i> kan setelah itu kita main gitu kaya misalkan melatih motorik kasar, kaya main ayunan atau main track itu biasanya kita sediain track untuk ee tujuan nya untuk melatih motorik kasar mereka. Terus setelah selesai, 09.15 biasanya 09.15 selesai itu kita turun untuk melakukan <i>break time</i> nah itu <i>breaktime</i> itu anak-anak di suruh di</p>	<p>Aktivitas guru pada saat proses mengajar S1. SH:B96-B128</p>
--	---	---

<p>117</p> <p>118</p> <p>119</p> <p>120</p> <p>121</p> <p>122</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>125</p> <p>126</p> <p>127</p> <p>128</p> <p>129</p> <p>130</p> <p>131</p> <p>132</p> <p>133</p> <p>134</p> <p>135</p> <p>136</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>139</p> <p>140</p> <p>141</p> <p>142</p> <p>143</p> <p>144</p> <p>145</p> <p>146</p>	<p>arahkan untuk mengambil bekal mereka, bekal atau tas mereka. Jadi di bawa ke dalam kelas pas waktu, di bawa ke dalam kelas, berdoa dulu terus kita makan habis makan anak itu di arahkan untuk melakukan pembiasaan bersih-bersih kaya misalkan ee merapikan kotak makannya, bekal makannya gitu. Setelah ituuu setelah sudah selesai, sudah beres-beres, baru kita itukan sekitar kaya jam 10.00</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Nah jam 10.00, itu satu jam itu kita melakukan aktivitas kelas, aktivitas seperti <i>worksheet</i>, terus yang media-media berulang tadi.</p> <p><i>Selanjutnya untuk proses belajar mengajarnya kaya gimana kak, baik itu indoor ataupun outdoor cara mengajar anak-anaknya?</i></p> <p>Cara mengajarnya yah, cara mengajarnya untuk sekarang tuh karena anak-anak masih belum ngerti intruksi kelompok yah jadi, sama juga kadang anak-anak tu masih, karena di kita disini kan kebanyakan ASD ya jadi ee anak-anak nya tuh masih kesulitan untuk dapat dalam hal kaya atensi. Atensi tu memang agak masih, ada beberapa anak yang atensinya udah bagus tapi ada beberapa anak yang atensinya masih belum berkembang. Jadi itu, untuk sekarang kita melakukan pembelajarannya tu masih satu-satu anak sih, per anak.</p> <p><i>Per anak?</i></p> <p>Heem per anak. Jadi kita liat dulu anak nya ni kategorinya apa, sedang... sedang atau ee bawah atau menengah gitu kan nah itu kita lihat dulu. Ooo</p>	<p>Cara guru mengajar siswa ASD</p> <p>S1. SH:B132-B148</p>
---	---	---

147	ternyata anaknya masih belum bisa jadi itu yang kita	
148	ajarin, itu yang kita ulang-ulang terus.	
149	<i>Untuk cara pembelajarannya apakah ee miss sendiri</i>	
150	<i>menerapkan metode dalam pembelajaran itu?</i>	
151	Kalau untuk metode sih, emm paling kaya itu aja apa	
152	yang dengan media berulang itu aja sih, metode ini	
153	kaya gimana?	
154	<i>Mungkin medianya, media berulang</i>	
155	Iya berulang kan, terus misalkan kadang tu kita juga	
156	di kelas ee ngasih media yang rill gitu, kaya misalkan	
157	kemarin uda lama sih yah biasanya ee adakan kita	
158	puncak tema tuh yah, kita per tema misalkan temanya	
159	hari ee minggu ini tentang hewan nah kita bisa ee tidak	
160	hanya memperlihatkan dari gambar menunjukannya	
161	dari gambar tapi biasanya mewujudkan dari biasanya	
162	pake media rill gitu. Kalau kemarin tu kan eee temanya	
163	pertenakan nah jadi kita ee metodenya tu bikin kaya	
164	ee tumpukan telur jadi anak di suruh naruh telur sesuai	
165	intruksi miss teruss menaruh telur jadi ada emmm	
166	bikin metode supaya anak itu lebih tertarik gitu	
167	<i>Kalau untuk perilaku sosial di kelas sendiri kak</i>	
168	<i>bagaimana? Apakah anak tuh terkadang bisa</i>	
169	<i>berinteraksi dengan teman-temannya?</i>	
170	Untuk sekarang tuh, ada sih beberapa kan anak aku	Perilaku sosial siswa
171	lima yah. Anak aku di dalam kelas itu lima nah adasih	ASD di kelas
172	kaya misalkan untuk sekarang interaksi yang apa	S1. SH:B170-B187
173	interaksi komunikasi dua arah tu masih kurang sih,	
174	masih belum terbangun sih. Adasih satu anak itu	
175	namkannya Yepon, dia tu suka banget maksudnya dia	
176	tuh udah ada atensi sama temennya. Misalkan kadang	
177	dia tanya di dalam kelas, Juna mana? Atau kadang	

178	tanya yang lain ee bisa juga kaya kita suruh nih ee	
179	Yepon kamu ini apa kasih ke Deva gitu kasih ke teman	
180	yang ini, kasih ke teman yang ini itu masih sekedar itu	
181	aja sih kalau sekedar interaksi komunikasi dua arah tu	
182	masih belum. Kalau interaksi yang misalkan dia sama-	
183	sama main itu termasuk interaksi ga yah? Sama-sama	
184	main cuman ee main-main di tempat satu tempat gitu	
185	ada sih karena kan istilahnya anak-anak tertarik sama	
186	mainan gitu, cuman kalau misalkan untuk komunikasi	
187	dua arah itu masih belum	
188	<i>Eee selanjutnya, untuk kendala apa sih yang sering di</i>	
189	<i>hadapi miss sendiri dalam mengembangkan</i>	
190	<i>komunikasi anak-anak</i>	
200	Kendalanya... atensi sih, fokus anak. Anak tu untuk	Kendala yang di
201	join atensi satu aktivitas tuh atau istilahnya untuk	alami guru S1.
202	memulai komunikasi memulai interaksi tuh memang	SH:B200-B206
203	masih ada beberapa anak yang masih aga susah	
204	kendalanya itu sih, atensi mereka tuh masih kurang	
205	terus kepatuhan mereka tuh masih kurang juga, karena	
206	mereka kan masih terapi ya di sebelah jadi ya begitu.	
207	<i>Oke..., selanjutnya strategi apa yang guru lakukan</i>	
208	<i>dalam mengembangkan keterampilan sosial anak nih,</i>	
209	<i>baik di dalam kelas maupun di luar kelas?</i>	
210	Oke.., disini kan kita coba ee disini kan kita ada	Strategi guru dalam
211	program, eh bukan program ada ya program kaya	mengembangkan
212	misalkan ee kita sebutnya <i>outing</i> disini nah itu tujuan	keterampilan sosial
213	aktivitas itu di laksanakan itu untuk anak supaya bisa	S1. SH:B210-B221
214	beradaptasi dengan lingkungan dan lingkungan sosial,	
215	lingkungan baru dan lingkungan sosial jadi untuk	
216	sekarang tuh masih, masih itu sih, anak-anak tu di	
217	kenalkan ooo ini tempat baru loh..., ini tempat baru	

<p>218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249</p>	<p>dan orang-orang baru gitu kan, itu sih sekarang. Juga kadang tuh kita bikin kalau untuk aktivitas tu kan biasanya kebanyakan di kelas masing-masing</p> <p><i>Iyah</i></p> <p>Nah dulu waktu semester satu kan kebanyakan di kelas masing-masing, nah untuk di semester dua nih di gabung makanya kaya opening tu kan di gabung niatnya juga ee tujuannya juga itu sih slaah satunya buat mereka bisa interaksi dan tau oh.. ini ternyata temen-temen aku di kelas ini, ini lhoo, di kelas yang ini ini lho...gitu</p> <p><i>Berarti disini guru sangat berperan dalam menyesuaikan anaknya. Oke selanjutnya bagaimana guru berperan dalam menyesuaikan pendekatan kebutuhan individu dari masing-masing anak?</i></p> <p>Jadikan emm.. sebelum ee apa sebelum masuk sini kan kita harus tau dulu karakter anaknya kaya gimana jadi kita harus harus kuatkan pendekatannya tu oh anak ini ternyata pendekatannya perlu seperti ini misalkan.</p> <p>Nah jadi, untuk peran guru itu, sebagai fasilitasi emm fasilitator ya pokoknya sebagai penyalur antara anak ee sama anak lainnya gitu ya, kaya misalkan kita bantu dia buat ee mau berbagi mainan sama temannya terus eee sama kaya yang tadi kan, kaya berbagi snack atau berbagi makanan sama temannya biasanya gitu sih.</p> <p><i>Okeee, selanjutnya eee pernah kah guru melibatkan siswa lain dalam membantu mengarahkan kegiatan pada anak autis</i></p> <p>Emmm pernah, pernah bahkan sering karena itu mungkin jadi salah satu media ee bukan medua ya salahh satu program kan disini juga kaya misalkan</p>	<p>Peran guru dalam menyesuaikan pendekatan pada siswa ASD S1. SH:B233-B242</p>
--	---	---

250	Yepon, kadang tu yevon suka banget tuh, eee ada anak	
251	aku ya kaya juna, Arjuna nah arjuna itu suka banget	
252	bawa mainannya ke sekolahan kan	
253	<i>Iyahh</i>	
254	Nah kaya misalkan, kita tuh pas waktu pulangan kan	
255	beres-beres nih	
256	<i>Heem</i>	
257	Kadang tuh kaya oh ayo Yevon bantu juna nya beresin	Kerjasama antara
258	buku, beresih buku gitukan. Dia mau mau beresin	guru dan siswa ASD
259	buku, atau misalkan Yevon minta tolong kasihkan ke	S1. SH:B257-B262
260	miss Vina, kasihkan ke Radeva, atau ke Juna gitu sih	
261	<i>Berarti bisa di libatkan anak lainnya</i>	
262	Heem bisa di libatkan	
263	<i>Selanjutnya ee pada saat proses pembelajaran</i>	
264	<i>menurut miss sendiri suasana seperti apa yang dapat</i>	
265	<i>memberikan keefektifan pada saat pross belajar</i>	
266	Yang pasti satu, tenang sih hehe ketenangan yakan,	Faktor pendukung
267	tenang kondisinya, kondisi kelasnya itu AC, suhu	guru dalam proses
268	ruangan juga bergantung sih, suhu ruangan	belajar mengajar
269	bergantung anak-anak tu kadang kalau misalkan panas	S1. SH:B266-B276
270	ini menurut aku yah	
271	<i>Iyahh</i>	
272	Kalau misalkan panas, suhu ruangan nya tuh agak	
273	panas nah itu pasti mereka tu kaya lebih aktif atau	
274	enggak kadang bila saking dinginnya bikin mereka	
275	malah jadi kaya males pengen, pengen tidur Yevon tu	
276	biasanya kalau nya dingin pengen tidur ngantuk	
277	<i>Okee, eee selanjutnya untuk keadaan sarana dan</i>	Sarana dan prasarana
278	<i>prasarana di sekolah dalam membantu proses</i>	sekolah
279	<i>pembelajaran apa aja?</i>	S1. SH:B277-B292

<p>280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310</p>	<p>Ohhh, selain tadi ee media, menyusun media, terus.. kita juga ada fasilitas kaya playground, playground tu kan salah satu fasilitas yang di sediakan sekolahan un tujuannya untuk ee kita melakukan aktivitas motorik kasar. Nah di playground itu banyak kaya misalkan ada yang manjat, ada permainan yang manjat itukan banyak tuh bisa motorik kasar anak, motorik kasar anak kaya misalkan juga ada fasilitas kaya meniti terus eee bisa juga kaya, di atas tu kaya melompat fasilitas kaya mainan buat melompat atau mainan-mainan yang lainnya terus juga kan disini juga ada fasilitas buat yang eee apa kaya taruh tas, terus taruh sepatu gitukan disesuaikan sama anak lainnya. <i>Selanjutnya apakah ada kegiatan atau permainan yang di gunakan guru untuk murid ni dapat berinteraksi dan bermain bersama?</i> Kalau untuk sekarang sih ee kalau di kelas aku yah itu masih, kita tu masih ini sih, kaya kemarin ka nee main lego di atas di perpustakaan, nah kita tu kan sengaja di taruh di tengah biar mereka yang datang terus main cuman kaya masih interaksi yang dua arah tadi komunikasi dua arah itu gak ada, cuman kaya main berdua itu masih sama sih istilahnya diem-dieman kaya kegiatan yang bisa dilakukan Bersama itu biasanya di playground kan terus ee itu di kasih mainan kaya lego, mereka susun-susun barang meskipun ee masih minim sih interaksi dan komunikasi dua arah cuman mereka udah-udah lumayan bisa tau dan ada beberapa anak yang lumayan tau kaya misalkan oh ini punya teman ku oh ini temannya mau ikut main kadang ada beberapa anak yang seperti itu ada juga beberapa anak</p>	<p>Interaksi antar siswa sesama ASD S1. SH:B296-B312</p>
--	---	--

<p>311</p> <p>312</p> <p>313</p> <p>314</p> <p>315</p> <p>316</p> <p>317</p> <p>318</p> <p>319</p> <p>320</p> <p>321</p> <p>322</p> <p>323</p> <p>324</p> <p>325</p> <p>326</p> <p>327</p> <p>328</p> <p>329</p> <p>330</p> <p>331</p> <p>332</p> <p>333</p> <p>334</p> <p>335</p> <p>336</p> <p>337</p> <p>338</p> <p>339</p> <p>340</p> <p>341</p>	<p>yang kalau di deketin gak mau masih kaya harus dia sendiri</p> <p><i>Nah dari yang tadi apakah miss sendiri memiliki kendala pada saat mengatur keadaan kelas baik itu indoor ataupun outdoor?</i></p> <p>Ada sih, kendalanya pasti ada yang pertama kan aa atensi, atensi mereka terhadap intruksi kelompok masih kurang terus kadang juga interuksi secara personal itu juga masih... masih kurang karena ada beberapa anak memang atensinya masih aa masih kurang, masih buruk gitu tidak terlalu bagus jadi itu sih kendalanya aa terus juga emm apaya itu aja sih atensi, oiya kepatuhan nah tu sampai ada anak yang istilahnya dia bisa, bisa melakukan sesuatu atau bisa ngerti sesuatu paham apa yang di intruksikan oleh miss tapiiii karena kepatuhan nya yang kurang dia gak mau ngelauin itu.</p> <p><i>Untuk permasalahan anak-anak yang paling sering terjadi di sekolah biasanya apa kak?</i></p> <p>Permasalahan kaya gimana?</p> <p><i>Mungkin pada saat anak-anak yang suka naik-naik</i></p> <p>Ohh.. banyak sih ya, kaya misalkan anaknya tantrum, karena masih ada beberapa anak-anak yang emosinya masih kurang, emosinya masih kurang terkontrol</p> <p><i>Heem</i></p> <p>Emosinya masih sedikit, sedikit emosinya marah atau emosinya langsung tantrum karena juga ada beberapa anak yang, setiap anak pasti berbeda sih yah apa penyebab mereka marah atau tantrum memang berbeda, ada yang anaknya gak bisa beradaptasi dengan ruangan, mereka takut, ada yang anak masih</p>	<p>Kendala yang di hadapi guru</p> <p>S1. SH:B313-B327</p>
--	---	--

<p>342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372</p>	<p>gak bisa berbagi kan kita programnya mau anak tuh ee berinteraksi dengan temannya tapi dengan cara misalkan berbagi mainan tapi ternyata anak tersebut gak bisa masih gak mau maksudnya gak mau terima kalau misalkan mainannya di pinjam atau di mainkan sama anak-anak lain gitu, terus banyaksih kalau misalkan anak-anak yang suka ee kendala kalau di kelas akutu selain tantrum dia, mereka tuh kalau duduk tenang tuh masih aga sulit duduk tenang iyah duduk tenang tuh masih aga sulit. Terus kaya intruksi personal atau kelompok itu masih aga sulit ee maksudnya ada beberapa anak yang masih dulit gitu, jadi kaya perlu extra miss nya sih ya yang harus ekstra tenaga ekstra semuanya hehe gitu</p> <p><i>Selanjutnya bagaimana cara guru memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kedulitan dalam mencapai kompetensi maupun dalam mencapai interaksi sosial kepada teman?</i></p> <p>Interaksi sosial yah, emmm kadang juga kita itu kalau misalkan ada kan kita kemarin ee kita kan masih ada yang kaya nih gabungan, kelas gabungan tu kadang kita sebagai miss itu masih ee biasanya ngajarin, bukan ngajarin sih mengarahkan anak tu buat mauberinteraksi atau join atensi sama temannya kadang begitu kadang missal dengan cara menyapa hahiii, hai misalkan haii Yepon, atau misalkan hai ini atau misalkan ee apa bareng-bareng duduk Bersama gitu, main Bersama</p> <p><i>Untuk selanjutnya bagaimana pendapat miss tentang interaksi sosial anak dikelas?</i></p> <p>Kelas miss vina yah?</p>	<p>Pendapat guru tentang interaksi</p>
--	--	--

373	<i>Iyahh</i>	sosial di kelas S1.
374	Untuk interaksi sekarang tuh sudah lumayan sih, sudah	SH:B370-B393
375	lumayan kenapa aku bilang lumayan karena indikator	
376	kami eee buat interaksi sosial tu memang gak seperti	
377	sekolah lainnya kan yang harus komunikasi dua arah	
378	kita kan yah hal sekecil apapun itu bisa jadi indikator	
379	kita gitu kan kaya misalkan dulu iu anak-anak itu	
380	masih kaya anak aku kan ee sampai sekarang tu masih	
381	Arjuna itu masih suka kalau misalkan eee di ganggu	
382	kaya dia lagi main sesuatu terus ada temennya yang	
383	mau main kalau dulu tu dia marah banget sampai	
384	tantrum, tantrum nya juga sampai lama kaya sejam	
385	gitu nah kalau sekarang tu uda lumayan ohh kaya ee	
386	kalau di kelas yah kalau sama teman kelasnya, beda	
387	sama teman yang di kelas peserta yang lain. Nah kalau	
388	di kelas tuh lumayan dia udah tau oh yevon oh ni	
389	teman ku juga di kelas. Jadi kaya di pinjam tu cuman	
390	paling kaya no..no gitu aja. Kalau dulu kan tanpa aba-	
391	aba langsung istilahnya langsung dorong atau	
392	langsung ber apah reaksi yang lumayan apa yang	
393	lumayan ekstrim gitu	
394	<i>Okeeh, selanjutnya bagaimana e tanggapan atau guru</i>	Cara guru dalam
395	<i>menilai jika anak-anak tu sering melakukan kesalahan</i>	menilai dan
396	<i>yang sama berulang kali. Misalnya kaya buang air</i>	mengevaluasi para
397	<i>kencing, buang air kecil sembarangan</i>	siswa
398	Heem, maksudnya menilai?	S1. SH:B394-B401,
399	<i>Iyahh</i>	B421-B429
400	Emmm, itu sebagai goals nya kita kedepannya	
401	<i>Okehh</i>	
402	Yakann,, berarti ohh ini ternyata anak ini masih,	
403	masih toilet training nya masih belum nih, masih..	

404	masih kurang belum bisa nih gitu kan jadi itu eee	
405	biasanya kita jadikan goals jadi kita nanti oh	
405	kedepannya kita ajarin anaknya toilet training paling	
406	engga, paling engga ngenalin, nih loh toilet ini loh	
407	kamu pipis pup disini gitu loh paling engga. Soalnya	
408	ada beberapa anak aku kan iya dua Athar sama Lukas	
409	itu kan masih, masih toilet training nya masih belum	
410	mulai, belum mulai, jadi kalau Athar tu ke dalam toilet	
411	tu kaya, kaya terlalu takut gitu ke dalam toilet terus	
412	sama Lukas kaya gitu juga kalau Athar itu denger	
413	suara semprotan sstt itu dia kaya langsung kaya ao ao	
414	gitu nah kalau Lukas nangis kalau Athar tu engga	
415	nangis sih cuman kaya tutup telinga langsung kaya	
416	pokoknya kaya menolak gak mau denger suara itu atau	
417	suara toilet tu kaya di plush gitu gak suka dia	
418	<i>Untuk sistem penilaian nya kak ee seperti apa sistem</i>	
419	<i>penilaian yang dilakukan sekolah terhadap</i>	
420	<i>pembelajaran anak di kelas?</i>	
421	Okehh, kalau sistem penilaian nya sih kita emm	
422	melihat dimana kemampuan anak tu sudah berhasil	
423	atau engga berhasil sesuai harapan kah atau berhasil	
424	berkembang kah atau emm masih belum sama sekali e	
425	belum berkembang jadi kita melihatnya dari situ kalau	
426	misalkan eee apa masih belum berkembang kan itu	
427	yang bakal kita jadikan goals kita kedepannya lagi jadi	
428	aktivitas atau misalkan kaya media belajar itu selalu di	
429	ulang gitu	
430	<i>Okehh, untuk disini selanjutnya bagaimana cara guru</i>	
431	<i>mengevaluasi siswa yang melakukan perbuatan yang</i>	
432	<i>kurang baik agar tidak mengulanginya lagi?</i>	
433	Mengantisipasiya?	

<p>434</p> <p>435</p> <p>436</p> <p>437</p> <p>438</p> <p>439</p> <p>440</p> <p>441</p> <p>442</p> <p>443</p> <p>445</p> <p>446</p> <p>447</p> <p>448</p> <p>449</p> <p>450</p> <p>451</p> <p>452</p> <p>453</p> <p>454</p> <p>456</p> <p>457</p> <p>458</p> <p>459</p> <p>460</p> <p>461</p> <p>462</p> <p>463</p> <p>464</p> <p>465</p> <p>466</p>	<p><i>Iyahh</i></p> <p>Emm kita kenali dulu apasih penyebabnya. Misalkan nih, ee kaya emm misalkan kaya arjuna suka banget tuh kaya akhir-akhir ini tu, buka-buka tuh kaya jendela apasih dia tu pengennya gitu loh, apa yang dia mau gituloh kalau buka tu dia cuman ketawa-ketawa habis ketawa-ketawa liat bawah atau buang barang. Nah biasanya untuk mengantisipasi aku sama miss Kiki itu dengan cara menghitung stau sampai sepuluh jadi kaya bilang Juna eh kaya misalkan dia buka tuh kita hitung satu... dua.. tiga.. sampai sepuluh baru kita jalan kita tutup. Kalau... dulu, kalau awalnya sih sebelum kita terapkan hal itu dia tu kaya pas langsung di tutup kaya langsung marah, langsung marah kaya langsung aaa aku pengen buka aku pengen buka gitu kan</p> <p><i>Heem</i></p> <p>Nah gitu biasanya antisipasinya tuh ya kita harus lihat dulu apasih penyebabnya apasih yang anak mau gitu jadi dilihat dari anaknya dulu gitu</p> <p><i>Okehh, untuk selanjutnya bisakah kaka menceritakan pengalaman ketika berhasil membantu siswa dlaam mencapai kompetendi dasar yang sudah diberikan di sekolah?</i></p> <p>Kompetensi dasar? okeh ee pengalaman aku tuh Yevon sih dulu ee semester satu Yevon tu sering suka nulis huruf tu masih tebalik nah dulu tuh dia memang kanan dan kiri tu masih agak-masih belum tau gitu kadang masih terbalik kanan dan kiri tu jadi sebelum mulai belajar kadang tu aku suka sama dia kadang sendiri kan kita kan sistemnya sendiri-sendiri kadang</p>	<p>Pengalaman guru dalam membantu siswa ASD S1. SH:B460-B473</p>
--	---	--

<p>467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 500 501 502 503 504 505 506</p>	<p>ee belajarnya maksudnya satu-satukan nah biasanya sebelum belajar tu kasih arahan dulu Von manah tangan kanan manah tangan kiri mana terus kaya arah kanan mana arah kiri mana gitu jadi kaya harus di ulang-ulang terus itu memang satu semester apah butuh waktu yang lumayan lama sih <i>Okeh</i> Untuk menerapkan yang itu tadi istilahnya kanan sama kiri dan sekarang tuh udah lumayan dia gak terbalik lagi, kalau kemarin kan L J kebalik P tu kebalik P nya malah ke sebelah sini, kaya kaya q kecil gitu. <i>Oke, nah untuk di sekolah sendiri apakah pernah melaksanakan kegiatan di luar seperti outing gitu</i> Heem pernah kami pernah melaksanakan <i>outing</i> kan tujuannya biar anak bisa beradaptasi ee sesama lingkungan baru, lingkungan baru dan lingkungan sosial baru, kan orang-orang baru ee istilahnya terus lingkungan nya baru baru kita liat. Bahkan itutu jadi satu program, jadi program cuman kita tu disini gak setiap hari, eh ga setiap kaya nya satu bulan sekali satu bulan sekali gitu. <i>Nah pada saat outing itu apakah ada kendala yang di hadapi para guru?</i> Banyak hahah <i>Heheh</i> Engga sih, satu sih kendala nya itu ada beberapa anak yang masih kalo adaptasi sama lingkungan baru itu ada masih yang susah jadi masih perlu selain perlu bantuan miss yang lain perlu juga bantuan orang tua biasanya, karena memang ada beberapa anak yang sama sekali kalau diii lingkungan baru tu ternyata</p>	<p>Kegiatan di luar lingkungan sekolah S1. SH:B480-B487</p>
--	--	---

<p>507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537</p>	<p>kaya rasanya tu takut kaya ga mau lepas lah gamau ekplor lah gitu <i>Untuk membagi peran, pembagian peran masing-masing anak tu seperti apa kak pada saat kegiatan outing?</i> Nah itu biasanya kita ada 15 anak, eh sekarang 16 anak, ada 16 anak dan gurunya tujuh, missnya tujuh iya missnya tujuh teruss ada bantuan lagi biasanya kalau ga dari orang tua, kalau misalkan masih bisa di handle sama miss nya kita ga minta bantuan orang tua kalau misalkan emm kurang gak bisa di handle gitu, e tantrum atau apa tiba-tiba kan di lingkungan baru biasanya sama orang tua buat nenangin gitu <i>Masuk ke pertanyaan terakhir mengenai faktor penghambat, eee apasih yang menjadi faktor penghambat atau hambatan para guru dalam mengembangkan interaksi sosial baik di kelas maupun pada saat keadaan di luar kelas?</i> Keadaan di luar kelas, emm yaa itu tadi kembali kepada masing-masing anak yang mereka tu punya masalah yang beda-beda kaya misalkan pada interaksi eee adaptasi yang kurang atensi yang kurang ada beberapa anak yang ee kaya Yevon itu kalau di luar atau di tempat baru itu masih, adaptasinya masih kurang masih gak bagus terus juga kadang tuh anak-anak yang ee apah yang suka yang suka sendiri gak suka berinteraksi sosial tu emm sama sekali gak mau berpisah sama missnya atau mamahnya kadang tu gitu kendalanya-kendalanya juga kalau missnya kurang jadikan anaknya, anaknya banyak nih kan satu paling ga satu miss satu anak kan eh dua anak. Satu miss dua</p>	<p>Hambatan yang di alami guru S1. SH:B525-B541</p>
--	---	---

538	anak meng handle dua anak cuman kadang kita gak	
539	tau miss nya kurang terus eee waktunya minta	
540	bantuan, bantuannya tu gak ada maksudnya lagi gak	
541	bisa gitu	
542	<i>Untuk mengatasi kendala tersebut apakah para miss</i>	
543	<i>memiliki strategi atau seperti apa?</i>	
544	Kalau sekarang strateginya masih itu sih masih apah	Strategi mengatasi
545	anak tu harus di biasakan, dibiasakan ya bahasanya	hambatan yang di
546	kaya harus di paksa bukan di paksa dalam hal negatif	alami guru S1.
547	yah di paksa dalam hal yang positif meskipun	SH:B544-B550
548	terkadang anak-anak kalau eee istilahnya ada sesuatu	
549	yang tidak kadang mereka gak suka kadang kan emosi	
550	apah emosi marah gitu ya harus di di biasakan	
551	<i>Naa mungkin itu menjadi pertanyaan terakhir</i>	Penutup
552	Iyahh	S1. SH:B551-B555
553	<i>Sebelumnya saya ucapkan terimakasih banyak atas</i>	
554	<i>waktunya</i>	
555	Iyahh, terimakasih	

2. Subjek NG (Nabila Ghina Amalia, S.Psi)

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 13.30 WITA-Selesai

Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat siang</i>	Pembukaan S2.
2	Selamat siang	NG:B1-B8
3	<i>Eee baik sebelumnya ulun ucapkan terimakasih dulu</i>	
4	<i>kepada pian yang sudah meluangkan waktunya untuk</i>	
5	<i>siang hari ini. jadi hari ini tujuan ulun tu untuk</i>	
6	<i>melakukan wawancara untuk mengambil data</i>	
7	<i>penelitian di sekolah ini.</i>	
8	Heem	
9	<i>Sebelumnya perkenalkan ulun anis hasana hani,</i>	
10	<i>biasanya dipanggil anis dari jurusan psikologi islam</i>	
11	<i>Angkatan 2020 semseter delapan. Mungkin kalau dari</i>	
12	<i>pian sendiri boleh tau?</i>	
13	Oke jadi perkenalkan dulu saya miss Billa, nah biasa	Informasi terkait
14	anak-anak disini memanggil miss Billa. Eee saya salah	sekolah
15	satu guru disini jadi Sekolah Sukacita kalau eee miss	S2. NG:B13-B29
16	mau tau mungkin lebih keee emang sekolah untuk	
17	berkebutuhan khusus gitu. Memang konsepnya	
18	<i>homeschooling</i> tapi apaya namanya konsepnya	
19	<i>homeschooling</i> tapi lebih ke lembaga gitu. Lembaga	
20	<i>homeschooling</i> untuk anak berkebutuhan khusus gitu.	
21	Jadi sekarang saya mungkin lebih ke membina anak	
22	eee enam anak jadi memang ee kalau di di Sukacita ini	
23	total tu sekarang ada enam belas anak miss gitu. Enam	
24	belas anak ini dengan banyak memang laki-laki lalu	
25	lima belas ehh empat belas kalau gak salah dengan	

<p>26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56</p>	<p>ASD dengan dua sisanya tu dengan <i>disabilitas intelektual</i> kaya gitu. Nah kalau dikelas saya, saya mengampu lima orang anak gitu dengan dua <i>disabilitas intelektual</i> dan tiganya itu anak <i>autism</i> kaya gitu.</p> <p><i>Eeum mungkin masuk ke pertanyaan pertama, berhubung ulun meneliti tentang peran guru dalam mengembangkan interaksi sosial anak Autism, mungkin yang pertama eee bagaimana sih seorang guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam interaksi sosial di kelas?</i></p> <p>Eeumm mungkin mengidentifikasi secara interaksi gitu yaa, sebelumnya kan kita ketahui untuk anak autis itu hambatan utamanya adalah komunikasi gitu jadi pasti itu akan dihadapi gitu maksudnya kita udah dari awal eee pasti akan melihat dulu nih anak yang verbal yang mana anak yang sudah dapat menyampaikan keinginan secara verbal, secara gestur kita pasti melihat dari awal gitu jadi untuk lebih ke mengetahui yaa tadi yaa mengidentifikasi pasti kita awalnya mengetahui dulu autis itu bagaimana kemudian eee observasi sih memang melihat ke individu nya secara langsung kaya gitu karena memang kalau setiap kelas tu miss beda-beda kemampuan nya beda-beda walaupun dengan autis tapi yaa kita kalau bisa lihat apaya eeumm ketingkatan nya sih ada yang apayaa ada yang <i>highfunsion</i> ada yang <i>lowfunsion</i> nah itukan berpengaruh terhadap kemampuan dia dalam komunikasinya, interaksinya, kepengendalian dirinya itu pasti berpengaruh. Jadi memang identifikasinya pasti dari awal adalah kita eee pertama kita</p>	<p>Cara guru mengidentifikasi interaksi sosial siswa S2. NG:B37-B61</p>
---	---	---

<p>57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87</p>	<p>mengetahui dulu ouhh bagaimana anak autis kemudian observasi langsung terhadap anaknya per individu nya, kemampuan nya sampai mana dalam menyampaikan apa namanya keinginan tu bentuknya seperti apa kaya gitu.</p> <p><i>Okee eee selanjutnya tentanyakan setiap anak punya potensi nya masing masing, jadi kalau guru disini bagaimana mengidentifikasi potensi tersebut?</i></p> <p>Okee masuk ke potensi yaa sebenarnya okee</p> <p><i>Potensi atau kebutuhan individu anak</i></p> <p>Ooo kebutuhan yaa oke, jadi memang kalau untuk sekolah ini konsep nya tu adalah berfokus pada eee setiap individu tu pembelajarannya berbeda beda gitu kenapa kita bilang diawal tadi bahwa anak-anak itu memiliki tarap apaya kemampuan yang berbeda beda kita bilang tadi ada <i>autism highfunction, lowfunction</i> itu berbeda beda kemampuannya gimana kita mengidentifikasinya kita lihat dulu, observasi kemudian wawancara dengan orang tuannya, gimana perilaku anak, sikap perilaku anak tu gimana yang nanti bisa kita amati dikelas gitu. Nah setelah itu baru kita bikin namanya PPI kalau PPI itu program apaya Program Pembelajaran Individual, intinya tu kita akan berfokusnya disitu, nah itu yang kita lihat gimana apa hal apa yang perlu ditingkatkan gitu loo untuk setiap anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya saat itu gitu lo, yang pasti kalau dalam segi apaya lingkup sekolah pasti kemampuan akademik nya yang kita lihat nah hanya saja kalau untuk Sekolah Sukacita ini miss lebih berfokus juga pada hal kemandirian sebenarnya, jadi kalau mau ditingkatkan itu</p>	<p>Peran guru dalam melihat potensi yang dimiliki anak</p> <p>S2. NG:B67-B95</p>
---	--	--

<p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p> <p>112</p> <p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p> <p>117</p> <p>118</p>	<p>kemandirian sosial eeh kemandirian bina diri tu yang paling utama kita lihat disitu gitu. Makanya pasti awal awal kita akan lihat anaknya sudah bisa toilet training belum, anaknya sudah bisa mandiri misal dalam hal makan, minum itu pasti dilihat diawal mungkin awalnya memang kebiasaan atau apaya lebih ke aktivitas hari hari sih yang kita lihat dulu gitu, karena kita akan ada pembiasaan harian disini kaya gitu sih.</p> <p><i>Berarti fokus sekolahnya tu yang paling utama eee tentang kemandirian anak gitu aja?</i></p> <p>Heeh kemandirian bina diri anak itu yang difokuskan disitu.</p> <p><i>Eee selanjutnya kan tadi tu anak ASD itu pasti hambatannya salah satunya interaksi sosial, jadi bagaimana strategi guru disini dalam membimbing anak ASD dalam untuk berinteraksi sosial dikelasnya?</i></p> <p>Oke jadi mungkin memang apaya ini adalah hal yang kalau bisa dibilang mudah gak mudah juga tapi dibilang susah yaa maksudnya itu adalah hal yang harus kita upayakan gitu karena memang kita bangun sekolah ini untuk membantu segi sosial kemandirian anak ASD gitu jadi mungkin lebih ke kita tu lihatnya sekarang gini miss sekolah in tu eee kita kan disebelah ada Happy Kids ya Happy Kids tu lebih ke terapi tapi individual nah kalau kita lihat disini eee apaya lebih ke memandangnya itu terapi berkelompok gitu loh nah itu makanya kita bilang kelompok kenapa kerena dalam lingkup yang lebih luas dan pertemanan yang lebih banyak gitu loh dari anak yang hanya satu apaya satu orang saja satu aja gitu loh <i>one person in person</i></p>	<p>Strategi guru dalam membimbing anak ASD untuk berinteraksi</p> <p>S2. NG:B105-B140</p>
--	---	---

119	gitu nah kalau ini di sekolah otomatis dia akan	
120	bertemu dengan banyak orang dengan banyak teman	
121	lain dalam satu kelas karena kan memang konsepnya	
122	klasikal yah miss nah itu mungkin salah satu upaya	
123	kita untuk gimana caranya anak nih yang pertama	
124	sebenarnya bukan kita gak bisa yah menuntut anak	
125	dengan Autis membangun komunikasi interaksi yang	
126	apayaa yang timbal balik seperti orang yang	
127	berkomunikasi gitu ya gak bisa gitu loh lebih ke kita	
128	bertahap sih maksudnya pembelajarannya tu awalnya	
129	anak tu aware gak dulu kalau ditu tu punya teman	
130	disekolahnya gitu aware apa enggak ada orang lain	
131	disekitarnya gitu loh nah itukan anak autis cenderung	
132	memang apaya dengan dunia sendiri kan nah di	
133	sekolah ini harapannya tahapan paling awal adalah	
134	anak tu aware dulu menyadari dulu bahwa di	
135	lingkungan sekitar nya itu ada orang lain loh selain	
136	aku nah gitu sih lebih ke kaya gitu untuk proses	
137	membangun interaksinya dari tahap yang paling awal	
138	dulu gitu anak menyadari bahwa ada orang lain loh	
139	selain aku yang eee yang beraktivitas didekat aku kaya	
140	gitu.	
141	<i>Selanjutnya eee untuk bagaimana sih guru itu</i>	
142	<i>menciptakan lingkungan kelas yang inklusif bagi anak</i>	
143	<i>Autis untuk mendukung interaksi sosialnya?</i>	
144	Heeh mungkin lingkungan inklusif yaa kalau dari miss	
145	sendiri apatuh maksudnya pengertian dari lingkungan	
146	inklusif yang dimaksudkan disini tu apa?	
147	<i>Mungkin yang eee lingkungan kelas yang inklusif itu</i>	
148	<i>tentunya kan anak tadi berbeda beda bagaimana anak</i>	
149	<i>yang berbeda beda itu berada dalam satu lingkungan</i>	

<p>150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180</p>	<p><i>untuk membuat untuk mendukung interaksi sosial nya ada, itu bagaimana?</i></p> <p>Ouh iya iya oke paham paham, jadi kaya memang setiap anak memiliki karakteristik, kemampuan lalu kondisi yang berbeda beda disetiap kelas dan digabungkan menjadi satu gitu yahh?</p> <p><i>Heeh</i></p> <p>Oke memang disini peran guru sangat apaya sangat krusial gitu loh kenapa karena kita sekolah sebenarnya bukan ya capai ee bukan capaian sih salah satu indikator penilaiannya tu anak tu dapat mengikuti intruksi secara berkelompok gitu loh kalau maksudnya intruksi secara individual karena anaknya diterapi di Happy Kids anak pasti bisa maksudnya anak sudah mampu gitu untuk menutupi intruksi secara individu, nah harapannya anak tu dapat mengikuti intruksi secara berkelompok dulu gitu loh nah distu kita coba gimana caranya apaya interkasi dengan anak lain tu terjamin, sebenarnya lebih ke kita tu masih menyadarkan dulu maksudnya anak anak tu ooh di lingkungannya tu ada teman lain loh anaknya Namanya ini namanya ini mungkin lebih ke kaya awalnya memang perkenalan dulu nih kalau misalkan kita urut dari awal lebih ke kaya mengenalkan lingkungan sekitar dulu gitu loh bahwa oh ini kelasnya, oh ini temannya, oh ini gurunya walaupun dia mungkin atensi belum terjalin yaah nah makanya itu dari awal adalah bagaimana caranya meningkatkan atensi kemudian apaya join atensi anaklah terhadap apa yang kita katakana tuh makanya lebih lebih krusial sih untuk posisi guru yang mana anak-anak itu</p>	<p>Tahapan guru mengajar siswa ASD S2. NG:B157-B189</p>
--	--	---

<p>181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220</p>	<p>didalamnya anak berkebutuhan khusus banyak dan digabungkan menjadi satu gitu loh, jadi awalnya mungkin lebih ke apaya miss kita tu mengenalkan dulu sih pengenalan dulu anak tu adaptasinya dulu, kaya tau lingkungannya, ruangnya, ruang kelasnya, teman-temannya nah itu baru nanti masuk kelanjutan kaya ooh nama temannya ini, ooh yang mana ini nah itu lebih ke kaya gitu sih anak anak untuk berkebutuhan khusus Autis ya khususnya kaya gitu.</p> <p><i>Eee untuk media belajar nya sendiri miss apakah guru juga menggunakan media belajar untuk mengarahkan siswanya dalam belajar mengajar dikelas?</i></p> <p>Untuk media belajar yaa, nah itu sih media belajar itu sebenarnya lebih ke kita awali dari kemampuan anak sampai mana, kondisi anak bagaimana, dan gimana caranya guru dituntut untuk kreatif gitu disitu loh. Kreatif, kemudian melihat potensi yang dimiliki anak gimana cara mengembangkannya dan kita kan pakai kurikulum kan pasti disini miss kaya ada kurikulumnya ada apa namanya silabusnya ada kalau bisa dibilang capaian pembelajarannya ya pasti ada gitu nah untuk di sekolah di Sukacita ini muatannya kita kurangi miss jadi maksudnya adalah eee ada suatu muatan yang begini misalnya indikator pencapaiannya anak dapat berhitung satu sampai sepuluh misalnya kalau misalnya nah kalau untuk disini mungkin anak dapat mengidentifikasi angka misal satu sampai sepuluh dengan usia yang seharusnya anak itu sudah bisa mengetahui valuenya mungkin mengetahui ooh ini dua ooh ini tiga tapi karena kemampuan apa namanya mungkin bisa</p>	<p>Program pembelajaran S2. NG:B202-B249</p>
--	---	--

221	dibilang usia komunitif atau usia mentalnya jauh	
222	dibawah usia yang seharusnya kita akan kurangi	
223	muatannya kaya misal ooh anak ini masih dalam tahap	
224	eee mampu mengidentifikasi angka satu sampai	
225	sepuluh itu kita fasilitasi dengan media yang	
226	bagaimana caranya membangun minat anak dalam	
227	belajar atau atensi nya terbangun dengan aktivitas itu	
228	karena otomatis gak akan sama dengan anak-anak	
229	biasa, kaya maksudnya kita ngajarin ooh ini satu ini	
230	dua dengan kertas dengan kertas print an tulisan yang	
231	seadanya pasti anak ya gak akan ada minat yang	
232	muncul gitu nah otomatis kita akan bikin gimana	
233	caranya anaknya itu tertarik mungkin dengan cara	
234	angka itu masih bisa dia lihat dia pegang kaya	
235	potongan puzzle nah yang kaya gitu-gitu loh miss	
236	lebih ke kaya kita awalnya tuh anak tuh muncul minat	
237	dulu dalam belajar makanya media itu yang kita bikin	
238	gimana caranya memunculkan minatnya dulu,	
239	minatnya mau ooh ini belajar ehh bukan lebih ke ooh	
240	ini angka, ooh ini huruf tapi dengan media yang buat	
241	dia senang sambil bermain misalnya maksudnya gak	
242	yang ooh ini lagi belajar aku dan membuat mereka	
243	tertekan lebih ke kaya media tu kita bikin untuk	
245	membuat minat mereka bertumbuh dalam aktivitas	
246	belajar makanya pasti akan menarik pasti akan	
247	berwarna pasti akan bisa mereka pegang, mereka lihat,	
248	bisa mereka rasa kaya gitu sih dan itu memang kita	
249	buat sendiri sih kaya gitu.	
250	<i>Untuk contoh salah satu medianya itu seperti apa</i>	
251	<i>miss?</i>	

283	Ini mungkin sedikit gambaran di Sekolah Sukacita	S2. NG:B279-B334
284	saat ini tu kan kita ada dibagi menjadi aktivitas indoor	
285	dan <i>outdoor</i> gitu dan yang mana aktivitas itu indoor	
286	itu lebih ke mengarah ke aktivitas kognitif mereka	
287	mengerjakan <i>worksheet</i> secara individual kemudian	
288	apaya lebih kaya ke motorik halus yang	
289	dikembangkan disitu nah nanti aktivitas <i>outdoor</i> anak	
290	anak akan naik ke playground dan menjalankan	
291	aktivitas yang sudah disiapkan terkait dengan motorik	
292	kasar kek melewati track lalu menjepit, melempar	
293	bola, memasukan bola sesuai warna dan segala macam	
294	nah itu. Untuk aktivitas berkelompok sebenarnya	
295	semua apaya semua yang dilakukan ini pasti dilakukan	
296	secara bersama sama gitu hanya saja gak apaya kalau	
297	untuk anak autis nih kita lihat belum ada atensi untuk	
298	maksudnya sesimpel berbagi dengan teman lain	
299	terkait dengan mainannya atau apaya hal hal yang bisa	
300	dimainkan secara bersama sama atau bergantian gitu	
301	loh, kalau aktivitas berkelompok tu mungkin kita	
302	sekarang berapa bulan yah sudah ya untuk di semester	
303	dua ya miss di bulan bulan akhir ya di dua tiga bulan	
304	terakhir kita baru mencoba aktivitas opening itu secara	
305	gabungan gitu nah gabungan itu tiga kelas jadi enam	
306	belas anak tu bergabung di satu kelas di satu tempat	
307	yang sama gitu nah disitu kita coba aktivitas yang	
308	memang apaya atensi nya tuh lebih luas dalam segi	
309	sosial maksudnya anak anak itu gimana caranya bisa	
310	join atensi pada aktivitas yang lingkup pertemanannya	
311	atau lingkup temannya itu lebih banyak gitu, nah jadi	
312	didalam kelas itu anak anak diajak lalu miss akan	
313	mengarahkan untuk bernyanyi bersama, berdoa	

<p>314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344</p>	<p>bersama disitu nah mungkin lebih kecapaian kita untuk aktivitas ini adalah anak anak itu dapat join atensi pada intruksi kelompok yang miss berikan gitu secara berkelompok lalu anak anak dapat duduk tertib bersama dengan teman-teman yang lain jadi kalau ada teman yang duduk harapan nya tu anak tu kaya ooh iya temannya duduk ayo ikut duduk juga kaya gitu loh nah mungkin sesimpel itu kita bisa lihat gitu loh itu adalah salah satu progress atau apaya suatu perilaku yang dapat kita amati untuk melihat apakah anak ini tu sudah ada perkembangan atau enggak dalam segi atensi nya diaa, sosial nya dia dalam segi apa mengikuti aktivitas opening itu sampai dengan tuntas itu apakah sudah mampu atau belum gitu loh miss jadi mungkin dalam aktivitas-aktiviatas sosial yang pasti didalam sekolah lebih banyak dan bersinggungan dengan apaya aktivitasnnya itu secara klasikal pasti nah itu mungkin lebih ke apaya gimana caranya membangun atensi dulu gitu loh untuk anak anak dan bisa mengkondisikan diri dalam lingkunp sosialnya itu loh.gitu.</p> <p><i>Eee berarti selanjutnya nih tentunya kan dalam mengikuti aktivitas dikelas tu respons tiap anak tu berbeda beda, jadi bagaimana guru disini atau miss menanggapi anak yang memiliki interaksi sosial yang kurang baik?</i></p> <p>Heem pasti sih yaa eee beberapa anak memang kita lihat masih ada yang rigid yang apaya yang sulit untuk kita buat fleksibel gitu nah mungkin sebagai contoh ada anak yang namanya Muhammad eee anak itu saat opening kan semua teman teman didalam situ dan ikut</p>	<p>Pendapat guru tentang interaksi sosial S2. NG:B340-B376</p>
--	--	--

345	beraktivitas opening berdoa secara tertib duduk tertib	
346	ditu ya, Muhammad tu bisa mengikuti aktivitas itu	
347	cuman saat apaya perpindaahan atau transisi kelas kek	
348	perpindahan aktivitas misalnya ooh setelah opening	
349	kita akan masuk kekelas masing-masing dan	
350	melakukan aktivitas dikelas nya masing-masing,	
351	mungkin Muhammad tu saat melihat teman temannya	
352	keluar dia tu berpikir bahwa itu akan naik ke	
353	playground pasti gitu loh dan dia harus ikut gitu jadi	
354	maksudnya dari respons itu anak tu pasti berbeda	
355	beda ya miss cuman memang ada yang padahal apaya	
356	rigitnya tu berpotensi sebagai apaya berpotensi	
357	sebagai hal yang baik sebenarnya cuman kita gimana	
358	caranya kita bisa ngarahin dia gitu loh kan rigid nya	
359	berarti masuknya lebih kecenderungan anak yang apaya	
360	lebih ke teratur gitu loh karena mungkin ooh saat	
361	keluar berarti waktunya bermain keatas sementara itu	
362	belum waktunya gitu nah itu respons repon yang kaya	
363	gitutuh yang harus memang kita udah antisipasi	
364	dahulu contohnya kaya ooh salah satu contoh kaya	
365	ooh salah satu contoh ya miss aktivitas sosialnya	
366	adalah kita setiap Kamis tu ada aktivitas nonton film	
367	bersama terkait dengan penguatan agama lah gitu nah	
368	itu kelasnya berbeda beda miss nah pada saat itu kan	
369	Muhammad belum pernah kekelas itu respons dia	
370	tentunya menangis gitu menangis, tantrum karena dia	
371	rasa ini bukan kelas aku, ini aku gak bisa terima ini	
372	kaya gitu nah dari situ memang kita harus siap dulu	
373	bahwa didalam kelas anak anak ada yang menangis,	
374	ada yang tantrum, ada yang rebahan gak mau aktivitas	

<p>375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405</p>	<p>dikelas tu pasti ada gitu, nah itu respons dari kegiatan yang kita lakukan kan.</p> <p><i>Untuk responsya respons dari anak anak disini bagaimana miss eee ketika guru dikelas tu menyampaikan sebuah informasi atau pembelajaran?</i></p> <p>Oke itu mungkin terkait dengan apaya penyampaian informasi pembelajaran secara klasikal yaa. memang kita akui untuk saat ini anak anak tu belum bisa menyerap ilmu secara klasikal gitu jadi belum bisa intrupsi secara intrupsi berkelompok aja tu miss masih agak susah misalnya kaya "ayok anak-anak kita membuang sampah" mereka ngerti gitu harus kaya "ayok anak anak diambil satu-satu" jadi mungkin tahap awalnya adalah intruksi secara berkelompok dulu, mereka aja belum bisa miss jadi otomatis untuk informasi secara visual eeh secara visual secara klasikal belum muncul sihh miss belum apa ya belum bisa untuk anak anak diberikan informasi, penjelasan secara berkelompok eee apa namanya lingkungannya tuh masih belum bisa menerima dan belum ada atensi untuk itu gitu sih kalau untuk transfer ilmu berkelompok ya miss.</p> <p><i>Eee selanjutnya untuk perilaku sosial anak di kelas tu seperti apa?</i></p> <p>Perilaku sosial yaa, mungkin untuk dikelas saya karena ada anak yang tidak dengan autisme ya miss maksudnya dengan bukan dengan apaya gangguan yang spesifik anak <i>disabilitas intelektual</i> itu anak tu masih ada pemahamannya tu masih ada kemudian untuk perilaku sosialnya seperti mungkin mengajak teman, membantu teman itu ada muncul gitu loh</p>	<p>Perilaku sosial siswa ASD S2. NG:B399-B422</p>
--	--	---

<p>405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435</p>	<p>bahkan mereka mengenali nama temannya siapa, temannya yang tidak ada siapa lalu misalnya ada temannya sakit lalu dia bertanya kenapa dia sakit itu ada sihh, jadi memang untuk perilaku sosial itu tergantung dari apaya kondisi anaknya sihh nah kalau dikelas saya yang muncul itu memang anak dengan <i>disabilitas intelektual</i> gitu kalau anak dengan Autis perilaku sosial masih belum muncul gitu memang mereka tu masih dengan dunia nya sendiri kita masih bantu untuk berperilaku atau bagaimana sih adaptif di lingkungan sosial seperti itu, kalau untuk yang anak tidak dengan Autis ada pasti perilaku-perilaku sosial tersebut bahkan kadang membantu teman yang apaya misalnya anak lain menghamburkan mainan dia yang membereskan mainan gitu, nah itu kan perilaku yang bisa kita lihat bahwa ooh anak ini punya ini yaa awareness ya terhadap lingkungan ooh ini lagi gak beres inini nah itu ada gitu sih.</p> <p><i>Untuk metode dikelas ini miss metode apa saja yang biasanya para guru gunakan agar anak anak tu dapat berinteraksi pas saat pembelajaarn?</i></p> <p>Eemm oke mungkin metode saat ini ya kalau sekarang emmm oh kita tuh lebih banyak aktivitas-aktivitas kaya setiap hari Jumat tu kita ada aktivitas proyek pancasila, puncak tema, lalu ada aktivitas-aktivitas outing, itutuh harapannya anak anak tuh lebih terlibat aktif gitu loh miss melibatkan diri aktif dalam apaya sosial ya bentuk apaya lingkup sosial pertemanan yang lebih luas, contohnya nih misal satu metode nya mungkin kita adaai emmm tadi apasih namanya lebih ke pembelajaran proyek pancasila membuat jus</p>	<p>Metode guru dalam menumbuhkan interaksi sosial S2. NG:B426-B449</p>
--	---	--

436	misalnya nah membuat jus itu kan kadang kita	
437	berbagi nih ada yang menuangkan buahnya ada yang	
438	menuangkan gulanya, ada yang menungkan airnyanah	
439	disitutu kita ajak mereka berkolaborasi sih lebih ke	
440	kaya "ayoo bergantian yaa, ayoo ais tuang buahnya,	
441	ayoo Justin tuang airnya" nah dari lebih ke dari situ sih	
442	maksudnya setiap anak mempunyai kesempatan yang	
443	sama gitu loh miss dalam aktivitas tersebut. Nah	
445	dalam aktivitas aktivitas itutih kalau miss bisa lihat	
446	anak anak ternyata tertarik loh gitu karena sama sama	
447	tertarik kemudian ada atensi yang muncul disitu anak	
448	anak jadi terlibat aktif sih dan mau mengikutinya	
449	meskipun ada temannya juga yang ikut gitu loh.	
450	<i>Untuk miss sendiri apakah para guru tu</i>	
451	<i>mengintegrasikan pembelajaran baik itu</i>	
452	<i>pembelajaran dari kurikulum akademik kepada</i>	
453	<i>interaksi sosialnya?</i>	
454	Oke jadi memang eemm kalau untuk kurikulum	
456	akademik pasti ya miss pasti setiap aspek nya itu kita	
457	akan kembangkan gimana kemampuan anak secara	
458	sosial gitu eee pasti lah kita integrasikan maksudnya	
459	adalah setiap aktivitas yang ada tu kita akan sesuaikan	
460	dengan kurikulum pembelajaran, sesuaikan dengan	
461	kemampuan anak, kebutuhan anak lalu disesuaikan	
462	dengan apaya lingkungan yang ada disekitar anak gitu	
463	loh miss jadi apaya pasti sih maksudnya ada beberapa	
464	hal yang memang kita bilang diawal tadi sekolah nih	
465	kan lebih kepada orang orang yang mengejar sosialnya	
466	dalam lingkup sosial yang lebih luas gitu anak anak ini	
467	gimana interaksinya menjadi terbangun gitu secara	
468	sosial jadi ya mengintegrasikannya dengan menyusun	

<p>469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 500 501 502 503 504 505 506 507</p>	<p>atau membuat program program pembelajaran secara aktivitas lebih luas gitu sih miss yang bersama gitu yah seperti tadi kita ngomong tentang proyek pancasila yang eksperimen eksperimen, membuat apaya berbagai macam produk seperti jus misalnya terus kaya bikin bikin roti lalu buat apalagi yah yang hal hal yang dilakukan secara bersama sama yang itu nantinya pasti akan melatih gimana aspek motoriknya, kognitifnya juga disitu terbangun eee contoh misalnya aktivitasss apa namanya menghias donat lah misalnya nah menghias donat itukan dilakukan secara bersama sama anak melihat atau teman lain asik mee apaya menghias donat dengan krim nah krim itu kita beri warna berbagai macam dari situ anak bisa belajar seninya seperti mengenal warna, lalu motorik halus nya juga terlatih gimana caranya apa namanya mengeluarkan krim dari wadahnya dan menaruh di atas donatnya nah itukan motorik halusnya jalan juga lalu kogbitifnya lalu apa namanya mengenal bentuk lingkaran lalu apaya seni nya juga terbangun disitu dan sosialnya juga kan karena melakukan aktivitas bersama sama dengan teman lain ada atensi yang terbangun bahwa ooh aku dan teman ku disebelahku sedang membuat hal yang sama gitu gitu sih pasti ada miss bahkan semua aspek bukan hanya aspek sosial giti kita integrasikannya gitu sih.</p> <p><i>Berarti eee mungkin para guru disini memberikan sebuah aktivitas yang dapat dilakukan bersama sama dengan anak yang lainnya.</i></p> <p>Heem</p>	
--	--	--

<p>508</p> <p>509</p> <p>510</p> <p>511</p> <p>512</p> <p>513</p> <p>514</p> <p>515</p> <p>516</p> <p>517</p> <p>518</p> <p>519</p> <p>520</p> <p>521</p> <p>522</p> <p>523</p> <p>524</p> <p>525</p> <p>526</p> <p>527</p> <p>528</p> <p>529</p> <p>530</p> <p>531</p> <p>532</p> <p>533</p> <p>534</p> <p>535</p> <p>536</p> <p>537</p> <p>538</p>	<p><i>Kalau untuk waktu istirahat sendiri apakah para guru juga memunculkan atau berusaha untuk menghadirkan interaksi sosial ketika makan?</i></p> <p>Heem ohh iya mungkin lebih ke kegiatan ini dilakukan secara bersama sama kan miss makan bersama, break time dengan teman lain bersama mungkin yang dihadirkan adalah apaya sikap mungkin sikap saling toleransi atau menghargai contoh kita punya abekal masing masing anak tidak boleh mengambil bekal teman laingitu loh jadi paham nih bahwa ini punya teman ini punya ku tidak boleh mengambil punya teman lain dan harus bertanggung jawab dengan punyanya sendiri gitu loh jadi apaya eee mungkin itu yang bisa dilatih untuk anak tu menyadari bahwa kepunyaanya, kepunyaan teman lain dan bahwa memang ada keberadaan teman lain itu dihargai gitu loh miss kaya gitu sama kaya sebelum makan kan cuci tangan dan cuci tangan itu nanti ada saatnya anak tu bergiliran untuk sabar mengantri berarti kan dia harus menghargai yang didepan selesaikan dulu baru nanti apa namanya selanjutnya giliran dia gitu. nah itu gak mudah sih miss apalagi anak Autis tadi yang moodnya dalam segi regulasi emosi kontrol diri yang kurang itu mungkin suatu tantangan bagi kita jadi kek baru muncul saat saat semester 2 ini yang bisa kita arahkan untuk mulai bersabar dalam menunggu giliran salah satunya sebelum aktivitas makan atau break time atau istirahat tadi gitu.</p> <p><i>Nah untuk suasana dikelas nih menurut miss bagaimana suasana yang dapat memberikan keefektifan pada saat pembelajaran dikelas?</i></p>	<p>Peran guru dalam mengembangkan interaksi sosial pada saat <i>breaktime</i></p> <p>S2. NG:B511-B535</p>
--	---	---

<p>539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567</p>	<p>Oke suasana dikelas yahh, untuk dikelas yang paling utama memang miss kita akan menghilangkan hal hal atau benda benda yang sekiranya membuat anak itu tu mudah terdistraksi mungkin ada beberapa anak yang apa namanya mungkin akan benda benda hal kecil kecil gitutu mudah apaya mudah membuat dia tidak fokus tu kita akan hilangkan jadi beda beda miss setiap kelas jadi setiap anak tu punya karakternya masing masing jadi ada kelas yang tidak bisa kita taroh lego disitu karena anak akan menghamburkan gitu ada juga dikelas yang gak masalah di taruh lego karena anak dapat memainkannya sebagaimana mestinya sebagaimana fungsinya tapi ada yang gak bisa jadi memang setiap kelas akan berbeda beda intinya sesuai dengan kondisi anaknya dikelas bagaimana anak dapat kooperatif dan dapat meminimalisir distraksi yang ada gitu loh sih miss. Jadi anak dapat fokus, dapat intruksi dengan baik misal anak suka masuk kedalam lemari itu masih ada ooh kita akan antisipasi dengan yaa lemari kita plester atau kita kunci lah gitu intinya nah itukan salah satu cara gimana ruang kelas menjadi lebih nyaman dan menjadi efektif gitu loh miss belajarnya dilihat sih dilihat kondisi anak nya sesuaikan dan itu setiap hari dan setiap kondisi akan kita sesuaikan dan pasti berbeda beda gitu loh miss.</p> <p><i>Berarti untuk fasilitas dikelas ini disesuaikan dengan kondisi anak nya masing-masing?</i></p> <p>Heem mungkin termasuk mainannya yang lebih dibutuhkan gitu disesuaikan</p>	<p>Strategi guru dalam menciptakan suasana kondusif di kelas S2. NG:B539-B563</p>
--	---	---

<p>568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591</p>	<p><i>Untuk keadaan sarana dan prasarana sekolah apa saja sih yang dapat membantu dalam proses pembelajaran anak?</i></p> <p>Untuk sarana prasarana yaa, iya saya akui untuk saat ini sudah cukup terpenuhi untuk anak anak nantinya kita akan kembangkan lagi mungkin contohnya lebih ke kaya fasilitas bermain di playground misal kita punya ayunan ooh sepertinya ayunannya anak anak itu pada rebutan kalau main berarti kita akan tambahkan di mungkin lebih ke seiring berjalannya waktu kita akan sesuaikan terus miss kaya apaya sebenarnya yang dibutuhkan apaya yang sebenarnya gak usah kita pasang termasuk dengan mungkin lemari yang ada didalam kelas ada anak-anak yang saat ada lemari itu malah naik naik keatas lemari, mau menjatuhkan lemari ooh dikelas satunya enggak berarti memang kita sesuaikan tuh sarana prasarananya fasilitas di dalam kelas tu kita sesuaikan lagi terus kaya gimana caranya menunjang pembelajaran sih miss gitu kaya apaya saya bilang kalau motorik itu kan ada alat alat trak nya itu cukup lengkap lebih kaya udah memenuhi lah motorik kasar anak gimana melempar bola, menjepit segala macam itu udah terpenuhi saja gitu cukup baik sih.</p>	<p>Sarana dan prasarana sekolah S2. NG:B568-B591</p>
<p>592 593 594 595 596 597 598</p>	<p><i>Selanjutnya apakah miss sendiri memiliki kendala saat mengatur keadaan di kelas?</i></p> <p>Yaa mungkin kalau untuk kendala pasti ada ya miss contoh misal ada anak yang tantrum, ada anak yang sedang tidak dalam emosi yang stabil kondisi yang baik itu kadang kendalanya jadi kaya kelas lain tuh ricuh gitu maksudnya kelas lain eh teman lain tu ricuh</p>	<p>Kendala yang di hadapi guru S2. NG:B594-B612</p>

<p>599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629</p>	<p>gitu dalam satukelas itu biasanya kendalanya disitu apalagi kalau ada yang satu ngompol ada yang satu naik meja ada yang satu menumpahkan sesuatu itu mungkin keadaan menjadi cukup keos cuman karena kunci nya tuh tetap tenang, sigap menyikapi nya tuh insyaAllah bisa aja gitu loh cuman memang kendala itutuh pasti kita hadapi karena kan anak-anak apalagi anak berkebutuhan khusus kondisinya gak bisa terkendali jadi bisa jadi kadang hari ini tantrum berapa lama tantrumnya kita gak bisa ngira menenangkan saat menenangkan teman yang lain tidak bisa dikondisikan atau melakukan sesuatu yang membuat apaya situasi menjadi lebih ricuh gitutu pasti sih kendala nya ya pasti ada gitu.</p> <p><i>Nah mungkin pada saat kondisi seperti itu bagaimana cara guru mengatasinya hal tersebut atau menyikapinya?</i></p> <p>Ya biasanya pasti kita akan amankan dulu untuk anak tersebut yaa, kita amankan ke kelas lain atau keruangan lain yang sekiranya menjadi lebih apaya meminimalisir bahaya lah gitu jadi kalau itu kita akan eem perlu tenaga sih kayaknya panggil tenaga lagi atau perlu orang lain yang lebih kuat lagi biasanya tuh kita ngatasinya pasti kita amankan dulu lalu kita coba lihat sebenarnya yang di inginkan anak ni apa dan mengamatiilah.</p> <p><i>Oke nah mungkin eee pada saat beberapa kondisi kondisi dikelas ada yang riweh atau ada yang anak lain yang menangis Bagaimana cara guru mengajarkan siswa dalam menunjukkan suatu empati kepada anak lain?</i></p>	<p>Strategi yang dilakukan guru S2. NG:B616-B624</p>
--	---	--

<p>630</p> <p>631</p> <p>632</p> <p>633</p> <p>634</p> <p>635</p> <p>636</p> <p>637</p> <p>638</p> <p>639</p> <p>640</p> <p>641</p> <p>642</p> <p>643</p> <p>645</p> <p>646</p> <p>647</p> <p>648</p> <p>649</p> <p>650</p> <p>651</p> <p>652</p> <p>653</p> <p>654</p> <p>656</p> <p>657</p> <p>658</p> <p>659</p> <p>660</p> <p>661</p> <p>662</p>	<p>Emm iyaa kalau untuk itu kadang miss kita suarakan</p> <p>kita suarakan kaya “wahhh Justin sedang menangis</p> <p>waah Kiandra sedang menangis kenapa yaa mereka</p> <p>menangis” biasanya kalau situasinya masih bisa kita</p> <p>hadapi kita bisa suarakan itu kita sebutkan lalu teman</p> <p>teman lain akan mencoba kenapa dia nangis ohh</p> <p>berarti itu ada atensi disitu cuman mungkin memang</p> <p>kuncinya adalah anak nya sudah paham miss kalau</p> <p>misalnya didalam kelas anaknya semua dengan Autis</p> <p>akan sulit sih jadi kalau gitu yaa apa Namanya gak</p> <p>bisaa ee perasaan empati atau sifat itu muncul gitu</p> <p>syaratnya tadi anak dengan pemahaman yang muncul</p> <p>bis akita arahkan gitu tapi kalau Autis semua sih gak</p> <p>bisa miss.</p> <p><i>Oke eee dalam disekolah ini terdiri dari beberapa</i></p> <p><i>miss, nah menurut miss sendiri bagaimana pendapat</i></p> <p><i>miss tentang interaksi sosial yang ada dikelas miss</i></p> <p><i>pada saat miss mengajar?</i></p> <p>Ini kah anak-anaknya?</p> <p><i>iyaa</i></p> <p>Kalau untuk saat ini saya bilang anak-anak sudah</p> <p>cukup responsive yah maksudnya ada beberapa anak</p> <p>yang cukup responsive saat diberikan intruksi sosial</p> <p>miss yaa mungkin kaya aaa Andra bantu temannya</p> <p>yang sedang membereskan mainan ooh bisa dia</p> <p>melibatkan diri dalam aktivitas itu terus misalnya coba</p> <p>bantu teman untuk bereskan kursinya dia bisa</p> <p>melibatkan diri dengan syarat pemahaman anak itu</p> <p>sudah ada miss jadi kalau saya lihat karena</p> <p>pemahamannya sudah ada lalu pembiasaan itu atau</p> <p>aktivitas itu kita biasakan kita repitisi berulang kali</p>	<p>Pendapat guru</p> <p>tentang interaksi</p> <p>sosial anak ASD</p> <p>S2. NG:B651-B672</p>
--	---	--

663	lalu kita bantu dengan memberikan apirmasi apirmasi	
664	positif sih kaya maksudnya setelah selesai belajar	
665	diberikan kaya pujian kaya waah ternyata hari ini	
666	misalnya Ali sudah bantu teman good job nah itu kan	
667	sebuah suatu apaya eemm validasi lah atau pujian lah	
668	buat dia atau ternayata hal tersebut tu baik dilakukan	
669	nanti selanjutnya saat kita biasakan lagi anak mau	
670	melakukan hal tersebut gitu loh untuk membantu	
671	teman lain atau membantu miss nah itu ada sih sudah	
672	muncul respon yang kita harapkan gitu loh.	
673	<i>Oke mungkin selanjutnya bagaimana tanggapan guru</i>	
674	<i>dalam menilai perkembangan keterampilan sosial</i>	
675	<i>anak, mungkin pada saat awal bersekolah sampai</i>	
676	<i>sekarang sejauh mana perubahan pada keterampilan</i>	
677	<i>anak?</i>	
678	Keterampilan sosial?	
679	<i>Heem</i>	
680	Okee keterampilan sosial berarti secara umum kah?	
681	<i>Boleh</i>	
682	Ooh mungkin sekarang yah miss yang kita lihat tuh	Perkembangan siswa
683	apa namanya anak-anak tu kan dari awal sampai	ASD
684	sekarang pasti ada perbedaan, yang awal tu anak	S2. NG:B682-B729
685	masih belum bisa koperatif belum bisa terkondisi	
686	dengan baik bahkan mungkin dari awal ya anak tu	
687	masih sulit untuk masuk kelas misalnya atau untuk	
688	masuk ke kelas lain selain kelasnya nah sekarang anak	
689	anak tu udah mulai fleksibel anak anak mampu untuk	
690	adaftif ooh gak masalah kelas ku ee maksudnya masuk	
700	kelas lain gak masalah nanti aku juga masuk kelas ku,	
701	maksudnya kaya anaktuh lebih adaftif sekarang lebih	
702	fleksibel untuk tidak terlalu saklek pada ruangan	

703	ruangan tertentu gitu. Terus sekarang anak tu udah	
704	mau mengetahui ruangan ruangan atau kelas-kelas	
705	tempat tempat yang ada disekolah misal nya ada anak	
706	yang mau pergi ke toilet ada yang mau pipis anak bisa	
707	langsung ke toilet ooh itu tempat pipis gitu loh anak	
708	sudah tau dimana toilet terus juga apaya lebih kepada	
709	kita tu sekarang mengamatinnya anak-anak tu mampu	
710	apaya bersikap kooperatif, adaftif, pleksibel pada saat	
711	lingkungan sosial yang lebih luas miss contoh kita	
712	pernah ada acara outing kita kan masih ragu ragu anak	
713	tu bisa atau enggak yah ternyata saat kita ajak mereka	
714	malah senang respons mereka cukup baik nah berarti	
715	itu anak mulai mampu menunjukkan respons yang	
716	adaptif atau fleksibel saat berada dilingkungan sosial	
717	yang baru lalu kaya misalnya pada saat opening nih	
718	opening gabungan kan kita lakukan baru baru ini pada	
719	saat kita melihat kondisi anak sudah mulai koperatif,	
720	anak udah mulai mampu diarahkan pada saat saat	
721	berkelompok ddengan teman lain. Nah itu perubahan	
722	perubahan yang dilihat adalah anak bisa diarahkan	
723	untuk duduk tertib dengan durasi yang ooh lebih lama	
724	dari sebelumnya gitu loh walaupun anak masih	
725	berdiri, berkeliling keliling tapi anak bisa diarahkan	
726	lagi untuk duduk nah dari situ kan berarti anak udah	
727	bisa menerima keadaan fleksibel pada lingkungan	
728	yang baru adaftif pada transisi aktivitas kelas gitu tuh	
729	anak sudah terkondisi lah sekarang.	
730	<i>Eee dari berbagai media yang sudah diberikan guru</i>	
731	<i>dikelas seperti apa sistem penilaian yang dilakukan</i>	
732	<i>para miss?</i>	
733	Untuk tugas yahh?	

734	<i>Iyaa</i>	
735	Oke jadi kalau untuk tugas untuk sekarang kan miss	
736	kita tu memakai kurikulum 2013 jadi memang aspek	
737	aspeknya itu kan ada banyak kan yang kalau kita tau	
738	ada nilai agama dan budi pekerti, jati diri itu itu yang	
739	segala macam gitu, penilaian nya kita memang lihat	
740	dari berbagai aspeknya jadi ya dari segi pengetahuan	
741	mereka, komunikatif nya mereka dan dari segi kalau	
742	kita sekarang lihatnya apa namanya anak mampu	
743	mengidentifikasi alfabet, angka lalu warna, lalu anak	
744	mampu apaya lebih ke pengetahuan mereka terkait hal	
745	hal dasar sih masih jadi kaya apa namanya emmm	
746	pengetahuan pengetahuan yang kita biasakan hari hari	
747	sebenarnya dan itu kita biasakan dengan lagu-lagu	
748	miss biasanya kaya gitu habis itu eemm penilaian	
749	penilaian tadi yaa kaya kreativitas dan seni itutuh kita	
750	lihat apakah nak itutu udah muncul minat mereka	
751	dalam melukis misalnya, mewarna terus anak sudah	
752	mengetahui waran warna nah itukan kita lihat dari situ	
753	kreasi seni nya atau bahasanya muncul atau enggak	
754	bahasanya lebih ke reseftif tadi mengikuti intruksi,	
755	pemahaman lalu respons mereka terhadap <i>worksheet</i>	
756	sih miss kaya apaya minat mereka terhadap aktivitas	
757	belajar itu cara memegang pensilnya kan kita bantu	
758	dengan menisi biasanya jadi kaya aktivitas ini tuh	
759	memang saling terkait kaya misalnya anak belum	
760	mampu menulis ohh kita lihat kita evaluasi kenapa	
761	yahh anak tidak mau kah atau anak tidak senang kaha	
762	tau anak merasa itu sulit kah nah itu pennilaian	
763	penilaian yang kita lihat tuh dari aktivitas yang kita	

<p>764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794</p>	<p>berikan lalu kita evaluasi kita kira apa yang bisa kita kembangkan dari situ sih. <i>Apakah ada yang lain lagi atau ada tambahan lagi terkait penilaian?</i> Kalau penilaian miss sebenarnya secara keseluruhan ya dari pembiasaan gitu kan jadi faktor penilaian kita. Kemandirian itu pasti penilaian kita karena kan tadi kita bilang bahwa yang paling penting kita kembangkan disini adalah kemandirian jadi kaya ee anak mampu atau belum sesimpel menaruh sepatu, meletakkan tas apakah anak udah mampu gitu jadi kaya pembiasaan tadi terus aktivitas aktivitas kemandirian tadi <i>toilet training</i> itu juga salah satu penilaian kita pastinya terus kaya apakah anak udah mampu mengikuti aktivitas secara sosial atau opening tadi contoh nya juga kepada nilai agama misalnya anak udah mampu gak muncul apa namanya atensi saat kita ajak untuk berdoa, udah bisa gak imitasi gerakan berdoa itu muncul atau enggak gitu. Dari situ itu jadi salah satu hal yang kita amatin gitu loh miss apakah anak udah berkembang apa enggak, kemudian dari segi emosinya pastinya terus dari segi apa namanya apa menjaga kebersihan juga dilihat apakah anak udah muncul inisiatif gitu loh dalam aktivitas mungkin beberes itu kan salah satunya terus tadi kita buang sampah, cuci tangan tu muncul gak sih inisiatif untuk membersihkan diri nah itu. Terus kemandirian tadi udah, sosial mungkin sosial tadi mungkin anak tu udah ada penerimaan gak ya terhadap keberadaan orang lain contohnya kaya main bersama walaupun gak ada komunikasi tapi gak marah</p>	<p>Sistem penilaian guru S2. NG:B768-B799</p>
--	--	---

795	juga gitu loh kalau ada teman yang bermain hal yang	
796	sama, terus dari segi motoriknya pasti kita lihat kan	
797	tadi aktivitas motorik kasar di playground terus	
798	motorik halusnya mereka udah mampu belum ya	
799	mengikuti sampai tuntas gitu.	
800	<i>Oke jadi untuk sistem penilaiaan sendiri banyak yang</i>	
801	<i>dilakukan oleh dari para miss dilihat dari beberpa</i>	
802	<i>aspek. Nah selanjutnya untuk evaluator nih.</i>	
803	Heem	
804	<i>Bagaimana cara guru mengevaluasi siswa yang</i>	
805	<i>melakukan perbuatan yang kurang baik agar tidak</i>	
806	<i>tidak mengulangi perbuatannya lagi?</i>	
807	Oke seperti yang saya jelaskan tadi tu mungkin kita	
808	bisa memberikan pemahaman kepada anak yang	
809	sudah paham tapi bagaimana dengan anak yang belum	
890	paham biasanya kita akan tegur dulu sih tegur untuk	
891	misalkan “tidak” tidak gitu lalu kita arahkan ke hal	
892	yang seharusnya dilakukan gitu cuman memang itu	
893	perlu repetisi miss bahwa hal tersebut tidak baik dia	
894	lakukan bahkan terkadang kita berikan suatu	
895	punishment mungkin ya lebih ke kaya apaya misalnya	
896	sesimpel itu mungkin ooh ini berarti tidak baik	
897	dilakukan jadi eee untuk saat ini lebih ke gimana kita	
898	bersikap ke anak tersebut sih.	
899	<i>Eee dari respons gurunya sendiri terhadap perilaku</i>	
900	<i>anak bagaimana sih hasil dari evaluasi yang sudah</i>	
901	<i>dilakukan itu miss?</i>	
902	Emmm hasil evaluasi, respons guru?	
903	<i>Heem, mungkin yang kita tadi bersikap tegas gitu</i>	
904	<i>terus berdampak kepada anak nya sendiri, jadi hasil</i>	
905	<i>dari evaluasi nya tu mungkin anaknya seperti apaa?</i>	

<p>906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936</p>	<p>Heem ya mungkin apaya kalau untuk dari anaknya sendiri bermacam macam ya miss ada yang anak memang patuh dan mungkin karena paham ooh maksud miss itu tidak baik dilakukan lalu anak paham lalu mungkin itu ada sosok figuritas sih miss sebenarnya sih miss disini sebenarnya kaya ada anak yang beberapa patuh atau nurut dengan miss ini dengan mister ini atau dengan orang ini gitu ada juga anak yang apaya malah gak ada apaya bukan ketakutan yaa eee kepatuhan dengan siapapun gitu ada juga jadi mungkin sekarang tuh tergantung kondisi anaknya kita lihat.</p> <p><i>Okee nah seperti yang miss jelasin di awal tadi mungkin kegiatan anak bukan hanya di indoor outdoor juga mungkin para guru juga ada mengatakan kegiatan pada saat outing nih, bagaimana para guru membagi peran dalam menjaga anak anak pada saat pembelajaran diluar kelas?</i></p> <p>Heem kalau diluar kelas ya miss biasanya kita kan diskusi dulu sama guru guru kita tu harus survey dulu gimana tu gimana tempatnya, dimana lokasinya nanti kita akan tentuin, ooh aktivitas ini anak anak nanti akan berkumpul disini, anak-anak nanti akan <i>breaktime</i> disini, rutenya akan berjalan dari mana kemana setelah itu saat dihari H atau anak anak sudah dating sekolah kita bagi miss misalnya miss ini jaga dua anak miss ini jaga tiga anak atau miss ini jaga anak ini yang memang berpotensi untuk sepertinya akan lebih menantang gitu loh, nah kita pastinya akan survey dulu liat dulu lalu kita akan bagi sesuai dengan kondisi anak dengan miss miss yang menjaga, jadi</p>	<p>Outing di luar lingkungan sekolah S2. NG:B924-B946</p>
--	---	---

<p>937</p> <p>938</p> <p>939</p> <p>940</p> <p>941</p> <p>942</p> <p>943</p> <p>944</p> <p>945</p> <p>946</p> <p>947</p> <p>948</p> <p>949</p> <p>950</p> <p>951</p> <p>952</p> <p>953</p> <p>954</p> <p>955</p> <p>956</p> <p>957</p> <p>958</p> <p>959</p> <p>960</p> <p>961</p> <p>962</p> <p>963</p> <p>964</p> <p>965</p> <p>966</p> <p>967</p>	<p>pasti ada tanggung jawab gitu loh miss setiap miss</p> <p>untuk menjaga anak agar tetap koperatif agar tetap</p> <p>bisa diarahkan dan ini juga sih miss saat outing</p> <p>biasanya kita kan libatin orang tua jadi orang tua tetap</p> <p>bekerja sama dengan kita kadang orangtua yang bantu</p> <p>menjaga anak eee didik kita gitu loh jadi kaya itu sihh</p> <p>lebih kaya komunikasinya dengan guru harus apa</p> <p>Namanya kordinasinya harus tepat terus sama orang</p> <p>tua juga kerja samannya apa namanya harus dibangun</p> <p>lah gitu.</p> <p><i>Nah untuk hambatan secara keseluruhan di dalam</i></p> <p><i>mengembangkan interaksi sosial dikelas, apa yang</i></p> <p><i>menjadi hambatan bagi para miss pada saat berada</i></p> <p><i>dikelas?</i></p> <p>Okee kendala yaa memang kita kembali lagi interaksi</p> <p>sosial atau kemampuan mereka dalam berkomunikasi</p> <p>dalam membangun hubungan dengan orang lain itu</p> <p>sulit karena kan anak dengan Autis itu adalah yang</p> <p>paling besar gitu lo apa namanya hambatan yang</p> <p>mereka alami yang paling utama tu itu jadi memang</p> <p>untuk apaya hambatannya itutu ya pasti banyak miss</p> <p>hambatan tu termasuk komunikasi verbal mereka yang</p> <p>belum muncul, kita menjadi sulit untuk berkomunikasi</p> <p>apasih keinginan anak memahami anak itukan masih</p> <p>memang sebatas pola perilaku mereka kan gitu itu</p> <p>pasti menjadi hambatan kita bahwa gak selamanya</p> <p>akan sesuai gitu itu. Terkait dengan emosi mereka juga</p> <p>itu hambatan juga jadi kaya kita ingin membangun apa</p> <p>namanya aktivitas sosial pada saat itu tapi emosi nya</p> <p>lagi tidak baik atau anak tidak dapat dikondisikan</p> <p>itukan juga jadi salah satu kendala buat kita.</p>	<p>Hambatan yang di</p> <p>alami guru</p> <p>S2. NG:B947-B967</p>
--	---	---

<p>968</p> <p>969</p> <p>970</p> <p>971</p> <p>972</p> <p>973</p> <p>974</p> <p>975</p> <p>976</p> <p>977</p> <p>978</p> <p>979</p> <p>980</p> <p>981</p> <p>982</p> <p>983</p> <p>984</p> <p>985</p> <p>986</p> <p>987</p> <p>988</p> <p>989</p> <p>990</p> <p>991</p> <p>992</p> <p>993</p> <p>994</p> <p>995</p> <p>996</p> <p>997</p> <p>998</p>	<p><i>Okee nah mungkin dari hambatan anak anak tadi ada hambatan komunikasi verbal dan emosi anak, bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut dalam upaya meningkatkan interaksi sosialnya?</i></p> <p>Heem iyaa kendalaa pasti upaya kita untuk ituu ya heeeemm entar ya miss, upaya tu pasti kita akan upayakan gimana ya caranya supaya anaknya lebih berkembang pastinya supaya anak interaksinya itu mulai terjalin itutu pasti sih eemmm apayaa kalau misalnya di fasilitasi ya dengan kita tu kan ada nih selama ini kita pasti observasi minat anak ni apaya, apa yang anak senang ya, aktivitas apaya. Nah kadang kita bikin miss apayu bukan program sih lebih ke iyaa bentuk ee atau pembelajaran pembelajaran yang kita buat agar anak ini bisa terlibat aktif gitu loh itu salah satu upaya yang kita buat misal ooh anak kayaknya senang bermain dengan pasir contohnya ohh kita akan buat aktivitas itu menjadi lebih sering misalnya jadi dari situ anak kita ajak berpartisipasi aktif lalu berbagi dengan temannya, jadi lebih ke kaya kita fasilitasi dengan apaya media belajar atau aktivitas mereka senangin gitu loh miss untuk memunculkan atau sebenarnya lebih ke meminimalisir kekurangan-kekurangan mereka dan kita bisa bantu pada aspek yang lain gitu loh miss, mungkin verbalnya belum muncul tapi kita bisa bangun pada atensi mereka dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas sosial mungkin disitu sih.</p> <p><i>Oke mungkin pertanyaan tadi menjadi pertanyaan terakhir pada saat saya melakukan wawancara kepada miss, sebelumnya saya ucapkan terimakasih</i></p>	<p>Penutup</p> <p>S2. NG:B996-B1012</p>
--	--	---

999	<i>banyak kepada miss sudah meluangkan waktu nya</i>	
1000	<i>untuk wawancara pada hari ini.</i>	
1001	Okee semoga ee apaya jawaban tadi itu cukup	
1002	memberikan gambaran gitu yaa gimana sih interaksi	
1003	sosial diSekolah Sukacita lalu mungkin hambatan	
1004	hambatan kami lalu gimana upaya upaya kami gitu ya	
1005	dalam melakukan atau mengupayakan pembelajaran	
1006	yang terbaik gitu sih untuk anak anak Sukacita	
1007	khususnya pada aspek interaksi sosial mereka gitu ya	
1008	miss ya	
1009	<i>Iyaa</i>	
1010	Oke	
1011	<i>Terimakasih banyak</i>	
1012	iyaa	

3. Subjek IA (Ivana Agustin)

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Waktu : 11.40 WITA-selesai

Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Baik, Selamat Pagi</i>	Pembukaan S3. IA:B1-B12
2	Iya pagi	
3	<i>Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih banyak kepada</i>	
4	<i>ibu yang sudah berkenan untuk diwawancara pagi</i>	
5	<i>hari ini, perkenalkan dulu ulun Anis Hasana Hani dari</i>	
6	<i>jurusan Psikologi Islam Angkatan 2020 yang sedang</i>	
7	<i>melakukan penelitian. Kalo ibu sendiri boleh tau</i>	
8	<i>dengan siapa?</i>	
9	Oke, Saya Ivana merupakan guru di Sekolah Sukacita	
10	eee sekarang aktivitasnya sedang mengajar di kelas.	
11	<i>Oke nanti ulun panggil ibu Ivana</i>	
12	Oke	
13	<i>Nah selanjutnya mungkin masuk ke pertanyaan,</i>	
14	<i>dikelas ibu sendiri nih bagaimana ibu</i>	
15	<i>mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan</i>	
16	<i>dalam berinteraksi sosial di kelas?</i>	
17	Oke, bagaimana mengidentifikasi yaa?	
18	<i>Iya</i>	
19	Oke, karena memang dikelas itu semua anaknya	Cara guru mengidentifikasi interaksi sosial siswa S3. IA:B19-B26
20	punya hambatan interaksi sosial, identifikasi yang	
21	dilakukan adalah lebih melihat masing-masing anak	
22	itu eee hambatan nya apa, karena memang masing-	
23	masing individu itu beda-beda ee apa namanya	
24	hambatannya gitu. Paling yang saya amati memang	

<p>25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55</p>	<p>harus satu persatu sih karena setiap anak beda hambatannya. <i>Oke nah untuk selanjutnya karena setiap anak berbeda beda berarti ibu mengidentifikasi potensi anak itu berbeda beda juga, bagaimana cara ibu mengidentifikasi potensi terhadap kebutuhan setiap anakanya?</i> Potensi yaa? <i>Iyaa</i> Kalo potensi anak untuk saat ini tu memang belum semuannya terlihat, jadi yang terlihat di kelas itu hanya minat dan kesukaan anak. Jadi kalo untuk potensi yang lebih serius saya belum bisa mengidentifikasi. <i>Oke selanjutnya bagaimana strategi guru dalam membimbing anak-anak Autism untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya?</i> Oke ya karena memang anak-anak Autism itu ciri khas nya hambatan di komunikasi jadi ini jadi hal yang paling sulit sih eee, mungkin hal yang bisa dilakukan dulu dikelas adalah melihat seberapa paham anak- anak ini dengan konsep komunikasi jadi yang dilihatnya itu adalah eee per masing-masing anak dia itutu sudah respons atau belum atau memang dilihatnya tu anaknya tu sudah ada kontak mata atau belum gitu. <i>Eee selanjutnya bagaimana guru dikelas menciptakan lingkungan kelas yang inklusif bagi anak anak untuk menciptakan interaksi sosial antar anaknya?</i> Oke, kalo inklusif itu berarti kan lebih tidak membedakan anak, berarti mungkin cara guru</p>	<p>Strategi guru dalam menumbuhkan interaksi sosial S3. IA:B39-B50</p>
---	---	--

<p>56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86</p>	<p>menciptakannya tu adalah berusaha menarik perhatian anak. Jadi kalo anaknya sudah ada kontak mata otomatis dia baru bisa diajak komunikasi, karena anak anak dikelas itu belum ada kontak mata yang eee konsisten jadi memang guru dikelas tu masih membina komunikasi masing-masing anak sih jadi itu cara yang paling bisa dilakukan untuk saat ini.</p> <p><i>Oke berarti itu yang pertama membina komunikasi dulu</i></p> <p>Eee membina kontak mata sih</p> <p><i>Nah untuk di dalam kelas sendiri bu media apa yang sering digunakan untuk mengarahkan siswa dalam berkomunikasi?</i></p> <p>Oke biasanya kalo anak anak <i>autism</i> ini yang paling eee yang paling menjadi keunggulan mereka itu di visual. Jadi mereka itu eee lebih mudah diajak dan diarahkan tu untuk melihat sesuatu yang visual seperti gambar atau alat bantu belajar gitu. Kadang-kadang dikelas saya tu anak anak terstimulasi untuk bicara ketika melihat objek gambar jadi kadang ketika melihat suatu gambar anak-anak ini secara spontan menyebutkan gitu jadi mungkin kalau menurut saya dikelas tu lebih efektif menggunakan media gambar.</p> <p><i>Oke pakai media gambar. Nah selanjutnya bagaimana cara ibu sendiri melibatkan kegiatan kelompok antar anak?</i></p> <p>Mee meningkatkan yaa?</p> <p><i>Yaa ee Melibatkan setiap anak agar bisa berkelompok perkejaanya</i></p> <p>Oke nah anak anak ini kan memang hambatannya di interaksi sosial juga jadi kadang kadang mereka itu</p>	<p>Media belajar yang digunakan di sekolah S3. IA:B69-B78</p> <p>Guru membimbing siswa untuk</p>
---	--	--

<p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p> <p>112</p> <p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p>	<p>tidak terlalu memperhatikan lingkungan, memperhatikan teman atau memperhatikan guru. Jadi mengajak mereka terlibat itu malahan hanya di sesi sesi tertentu seperti saat makan lalu saat mereka tertarik mengerjakan <i>worksheet</i>. Nah mereka akan bisa duduk berkelompok tapi selebihnya saat ini sih memang ee untuk berkelompok tu memang satu hal yang perlu terus dilakukan eee dan dilatih pada anak-anak. Jadi hal-hal yang bisa dilakukan saat ini itu menarik perhatian mereka dalam mengerjakan <i>worksheet</i> yang disukai, duduk bersama, makan bersama itu saja sih tahapannya yang saat ini eeee sedang dicapai anak-anak dikelas.</p> <p><i>Oke eee berarti selanjutnya bagaimana guru menanggapi anak yang memiliki interaksi sosial yang kurang baik, kan tadi sudah ibu jelaskan tentang anak autism yang memiliki interaksi sosial yang kurang baik, jadi bagaimana cara ibu menanggapi hal tersebut?</i></p> <p>Menanggapinya yaa, oke cara menanggapinya otomatis karena ini ciri khusus dan hambatan utama untuk anak Autism itu memang cara yang sulit untuk dilakukan. Jadi cara yang kita tempuh adalah memperbaiki komunikasi anak-anak.karena kadang kadang memang bisa dan belum paham tentang konsep komunikasi otomatis itu bakal lebih sulit dilakukan sihh.</p> <p><i>Yaa selanjutnya ibu bisa menjelaskan kah tentang aktivitas guru dalam pembelajaran mungkin dari awal masuk sampai pulang sekolah?</i></p>	<p>melakukan aktivitas bersama</p> <p>S3. IA:B85-B99</p>
--	---	--

<p>117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147</p>	<p>Oke Jadi untuk anak-anak saat ini sedang dilakukan pembiasaan jadi guru tu lebih banyak memberikan arahan karena memang dikelas itu anak-anak mampu dengan arahan. Jadi biasanya awal-awal kita akan lihat seberapa anak ini melakukan arahan, kalo kita pikir anak ini sudah cukup mampu kita tidak perlu banyak memeberikan intuksi. Jadi awal itu anak-anak waktu datang kita arahkan kalo memang tugas mereka adalah melepas tas, melepas sepatu dan menaruhnya kita lihat seberapa mandiri mereka Jadi kita lihat jika dia sudah mandiri kita gak perlu arahkan lalu mungkin saat dikelas kita lihat eee apakah anak ini sudah mampu duduk tenang dan duduk bagus kalo sudah mampu kita arahkan kalo dianya mungkin jalan-jalan kita ingatkan. Tapi untuk anak yang memang belum mampu duduk kita gak paksa duduk karena mungkin kita hanya kasih arahkan “ayok duduk” tapi kalau anak nya tidak mau duduk dan belum paham kita tidak paksakan, begitupun untuk kegiatan kegiatan lain seperti makan, seperti bermain <i>playground</i> semuanya itu kita lihat dengan seberapa matang anak itu mampu melakukan kegiatan tersebut. Kita mengarahkan mungkin memberikan bantuan jadi saat anaknya belum mau duduk kita arahkan duduk, anaknya belum mampu makan eee dengan baik kita arahkan gitu, jadi yang saya lakukan siih lebih melihat kemampuan anak, memberikan arahan, memberikan bantuan sesuai kebutuhan yang diperlukan dari kegiatan awal sampai akhir siih. Karena dikegiatan sekolah tu kegiatan saat pulang nya masih berulang sih mengambil tas, memakai sepatu gitu.</p>	<p>Aktivitas siswa pada saat di sekolah S3. IA:B117-B147</p>
--	---	--

<p>148</p> <p>149</p> <p>150</p> <p>151</p> <p>152</p> <p>153</p> <p>154</p> <p>155</p> <p>156</p> <p>157</p> <p>158</p> <p>159</p> <p>160</p> <p>161</p> <p>162</p> <p>163</p> <p>164</p> <p>165</p> <p>166</p> <p>167</p> <p>168</p> <p>169</p> <p>170</p> <p>171</p> <p>172</p> <p>173</p> <p>174</p> <p>175</p> <p>176</p> <p>177</p> <p>178</p>	<p><i>Oke, untuk proses belajar mengajar nya sendiri bu bagaimana sistem pengajaran nya di dalam kelas?</i></p> <p>Yaaa okeee sistem pengajaran di dalam kelas itu karena kita eee merupakan Pendidikan khusus jadi sistem pengajarannya itu lebih individual. Jadi kita melihat seberapa siap anak itu belajar. Jadi karena memang semua <i>worksheetny</i> kita buat sesuai dengan kemampuan anak, kita lebih eee melihat kesiapan anak hari itu jadi kalau anaknya datang dengan mood yang bagus yaa kita akan lebih mudah mengarahkan gitu jadi kalau seumpamanya kondisi anaknya kan terkadang naik turun mood nya juga kadang-kadang eee tidak selalu baik kita lebih melihat eee kepada kondisi anak hari itu.</p> <p><i>Okee nah pada saat ibu menyampaikan pembelajaran dikelas bagaimana respons siswa terhadap penyampaian yang ibu sampaikan?</i></p> <p>Okee kebetulan dikelas saya tu eee kemampuan anak untuk memahami eee sesuatu tu masih sangat kurang dan respons anak terhadap arahan itu masih belum terbangun juga. Jadi biasanya kalau di dalam kelas saya itu lebih tidak banyak memberikan pengarahan secara klasikal jadi menerangkan cerita itu lebih tidak diperhatikan sama anak karena anaknya belum muncul kemampuan untuk atensi terhadap arahan jadi yang biasa saya lakukan adalah mengarahkan secara individual saat diarahkan secara individual tu anak lebih ngerti karena prom nya lebih banyak jadi anaknya satu saya suruh duduk, saya kasih pengarahan, saya lihat juga responsnya kaya gimana, kalau anaknya belum paham saya ulang gitu jadi</p>	<p>Cara guru mengajar siswa ASD</p> <p>S3. IA:B148-B161</p>
--	---	---

179	kalau untuk didalam kelas penjelasannya itu lebih	
180	individual dan dibantu sama guru yang ada dikelas	
181	gitu.	
182	<i>Eee selanjutnya kendala apa yang sering ibu hadapi</i>	
183	<i>pada saat mengembangkan kemampuan interaksi</i>	
184	<i>sosial dikelas?</i>	
185	Hambatannya yaa?	
186	<i>Iyaaa</i>	
187	Oke hambatannya itu lebih kaya kematangan anaknya	Kendala yang di
188	jadi mereka itu eee apayaa belum memahami dan lebih	alami guru
189	tidak memperhatikan lingkungan gitu jadi mereka	S3. IA:B187-B208
190	perlu dibiasakan. Jadi hambatan nya itu lebih ke eee	
200	kemampuan anaknya sih eee nah beberapa anak	
201	karena terus selama satu dua semester ini kita terus	
202	biasakan untuk melakukan aktifitas yang eee berulang	
203	beberapa anak sudah paham tapi hambatannya itu	
204	kadang kadang adalah kalau ada kejadian atau	
205	peristiwa yang tidak sesuai dengan rutinitas gitu anak	
206	anak bisa menjadi cemas, menjadi takut gitu jadi	
207	hambatannya itu lebih eee faktor lingkungan dan faktor	
208	anaknya sendiri.	
209	<i>Eee selanjutnya dalam proses pembelajaran sendiri</i>	
210	<i>bu bagaimana metode atau media apa saja yang</i>	
211	<i>sering digunakan pada saat mendidik anak anak</i>	
212	<i>dikelas?</i>	
213	Metodenya yaa?	
214	<i>Iyaa</i>	
215	Kalau saya sendiri sih lebih kaya eee metodenya	Metode guru dalam
216	adalah memberika reward yang anak suka biasanya itu	mengajar
217	eee berhasil di kelas saya jadi kadang kadang kita lihat	S3. IA:B215-B235
218	saat anak nya menunjukkan perilaku yang eee sedang	

219	emosi gitu kita lihat apakah kita bisa menenangkan	
220	anakanya eee dengan cara seperti apa, nah beberapa	
221	kali anak anak dikelas saya tu lebih melihat reward	
222	nya itu kesenangan mereka. Jadi beberapa anak ada	
223	yang suka puzzle jadi saat mereka sedang gak mood	
224	kita kasih puzzle, kadang beberapa anak reward nya	
225	mengerjakan <i>worksheet</i> jadi ketika moodnya anak	
226	sedang turun kita kasih reward mengerjakan	
227	<i>worksheet</i> gitu jadi lebih apayaa metodenya itu yang	
228	saat ini tu memberikan reward dan memberikan	
229	bantuan ee secukupnya tergantung anaknya, kadang-	
230	kadang mereka tu harus dibantu dengan eee bukan	
231	hanya verbal aja jadi diingatkan juga dengan eee	
232	bantuan gestur jadi saat anaknya gak mau duduk kita	
233	dudukan saat tidak mau mengerjakan <i>worksheet</i> kita	
234	arahkan, jadi lebih banyak secara verbal dan secara	
235	langsung gitu.	
236	<i>Untuk komunikasi non verbalnya bu apakah sudah</i>	
237	<i>terbangun dikelas itu?</i>	
238	Kalau kebetulan anak anak dikelas saya semuanya eee	
239	belum punya kemampuan komunikasi verbal.	
240	<i>Eee selanjutnya media apa saja media pembelajaran</i>	
241	<i>dikelas itu bisa dijelaskan apa saja atau menggunakan</i>	
242	<i>apa saja?</i>	
243	Untuk media yaa yang saat ini eee berhasil menarik	
245	perhatian anak anak itu lebih ke gambar gambar, kartu	
246	kartu yang ditempel di dinding jadi mereka tertarik	
247	dengan eee gambar-gambar yang tertempel di dinding	
248	jadi saat ini tu yang kita ulang terus itu adalah	
249	mengenal alfabet dan eee kata yang mewakili	
250	alfabet itu jadi kita punya kartu yang dari a sampai z	

<p>251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280</p>	<p>itu binatangnya apa saja ee setiap kata tu apa saja bentuknya dan gambarnya gitu, kita berharap dari kata kata yang diulang itu memperbanyak kosa kata anak jadi yang saat ini yang banyak digunakan medianya media gambar.</p> <p><i>Okee eeee selanjutnya pada pembelajaran tentunya kan kita punya rancangan pembelajaran nah disini apakah para guru mengintegrasikan pengembangan pembelajaran dengan kurikulum akademik, kaya misal pengembangan interaksi sosialnya jadi dipelajarannya itu apakah ada membahas tentang keterampilan sosial anak dengan akademiknya?</i></p> <p>Okee kalau perangkat pembelajarannya itu kita berpatokan sama kurikulum merdeka nah biasanya kalau spesifik mengenai keterampilan sosial nah kita itu eee lihat beberapa aspek dalam perkembangan anak, nah memang keterampilan sosial itu kita lebih eee panduannya apayaa kita ada kegiatan di hari Jumat itu yang bergabung jadi kita lihat disitu tetap kita menggunakan kurikulum eeee merdeka apa aja yang harus dilakukan anak tapi aplikasinya seperti itu sih kita memfasilitasi kegiatan anak bermain bersama.</p> <p><i>Okee nah terkait selanjutnya terkait fasilitas sekolah bu fasilitas apa saja yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah?</i></p> <p>Fasilitas nya yaa?</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Jadi kalau fasilitas itu yang kita berikan tu lebih kee, maksudnya fasilitas nya itu yang gimana yaa?</p> <p>Mungkin kaya ada ruangan khusus seperti <i>outdoor</i></p>	<p>Sarana dan prasarana sekolah S3. IA:B273-B297</p>
--	---	--

<p>281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311</p>	<p>Ooohhhh gitu yaaa, fasilitas yang diberikan karena kita sekolah nya memang sekolah eeee apayaa sekolah khusus, jadi biasanya sih kita ada dua ruangan yang bisa digunakan bersama. Pertama ruangan yang diperpustakaan yang kedua itu di <i>outdoor</i>. Nah jadi kalau di <i>outdoor</i> ini kita memang membiasakan anak anak tu untuk banyak bergerak karena kita tau eee anak-anak ini ekhhmm harus mempunyai kekoordinasi pergerakan badan yang bagus ekhmm jadi di <i>outdoor</i> ini sendiri ada beberapa fasilitas yang kita bikin itu seperti titian, alat untuk bermain dengan beberapa macam warna gitu nah kita eee rasaa bahwa dii apaa di pengolahan motorik yang bagus saat dilakukan di playground itu bisa membuat anak anak belajar lebih baik gitu. Jadi fasilitasnya lebih ke fasilitas seperti itu sih <i>outdoor</i> dan mainan-mainan untuk melatih motorik anak gitu.</p> <p><i>Oke lebih kesitu, selanjutnya menurut ibu nih suasananya seperti apa yang dapat memberikan keefektivan dalam memberikan pembelajaran dikelas?</i></p> <p>Suasananya seperti apayaa?</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Karena anak anak ini memang anak-anak yang eee sangat gampang terdistraksi jadi kadang kadang setting dikelas yang diperlukan supaya mereka lebih bisa moodnya baik, tenang gitu adalah kelas yang eee tidak banyak distraksi dan komposisi murid didalam kelas juga berpengaruh kadang kita lihat kalau anaknya dikelas hanya lima orang kondisi kelas itu akan lebih kondusif dibandingkan dengan pada saat</p>	<p>Suasananya kelas S3. IA:B304-B320</p>
--	--	--

<p>312</p> <p>313</p> <p>314</p> <p>315</p> <p>316</p> <p>317</p> <p>318</p> <p>319</p> <p>320</p> <p>321</p> <p>322</p> <p>323</p> <p>324</p> <p>325</p> <p>326</p> <p>327</p> <p>328</p> <p>329</p> <p>330</p> <p>331</p> <p>332</p> <p>333</p> <p>334</p> <p>335</p> <p>336</p> <p>337</p> <p>338</p> <p>339</p> <p>340</p> <p>341</p>	<p>kegiatan anak digabung. Nah itu kita tahu bahwa kemampuan anak itu harus terus ditingkatkan jadi disekolah itu kita eee kegiatan dipagi hari kita memang gabung supaya anak anak terbiasa dengan lingkungan sosial yang lebih ramai gitu nah setelah kegiatan itu eekhm ada kegiatan dikelas yang lebih apayaa dengan teman yang lebih sedikit, dengan ruangan yang lebih sedikit yang ruangan tidak banyak distraksi gitu sih.</p> <p><i>Nah bu pada saat di outdoor tadi kan mungkin terkadang ada anak yang sering berebut mainan atau ayunan, bagaimana guru disini memberikan arahan kepada anak untuk saling berbagi mainan atau bergantian bermain?</i></p> <p>Oke jadi kalau untuk ooh bermain bersama jadikan anak-anak ini kan memang belum muncul keinginan untuk berbagi nah jadi biasanya sih kita lebih mengarahkan anak ayook bergantian meskipun sudah diarahkan beberapa anak tu memang belum muncul kesadarannya untuk tau bahwa ini adalah fasilitas bersama, nah jadi lebih anak kita bantu untuk eee berhenti atau kita arahkan untuk apa untuk waktu bermain kamu sudah habis gitu nah jadi kalau kadang anak-anak berebut tu memang salah satu hal yang paling menantang karena anak anak tu belum paham bahwa ini adalah mainan bersama gitu jadi memang tahapan yang sekarang itu anak anak lebih diarahkan untuk untuk bergantian.</p> <p><i>Selanjutnya bu apakah ibu memiliki kendala pada saat mengatur keadaan di dalam kelas?</i></p>	<p>Strategi guru dalam memberi arahan pada naka ASD</p> <p>S3. IA:B326-B339</p>
---	---	---

<p>342</p> <p>343</p> <p>344</p> <p>345</p> <p>346</p> <p>347</p> <p>348</p> <p>349</p> <p>350</p> <p>351</p> <p>352</p> <p>353</p> <p>354</p> <p>355</p> <p>356</p> <p>357</p> <p>358</p> <p>359</p> <p>360</p> <p>361</p> <p>362</p> <p>363</p> <p>364</p> <p>365</p> <p>366</p> <p>367</p> <p>368</p> <p>369</p> <p>370</p> <p>371</p> <p>372</p>	<p>Oke kalau mengenai kendala, kendala itu pasti banyak yaa karena kan memang kita eee apayaa kondisi anak tu tidak bisa dikondisikan eee secara konstan kadang kendalanya itu dari anak lalu dari situasi di sekolah kadang tu anak tu sangat berpengaruh terhadap lingkungan juga jadi seumpunya mood anak nya sedang tidak baik lalu ada anak yang eee dikelas tu menjadi cemas menjadi marah gitu. Itu bisa memicu anak lain terganggu juga kadang karena kemampuan komunikasinya belum baik dia gak bisa protes dengan kelakuan anak atau teman yang sedang marah ini cumin perilaku dia pun ikut terbawa menjadi kurang baik gitu jadi mungkin eee kendala dan hambatannya itu</p> <p><i>Okee kalau permasalahan anak anak yang paling sering terjadi disekolah seperti apa bu?</i></p> <p>Okee paling sering terjadi karena mereka tidak bisa mengutarakan apa yang mereka mau jadi terkadang tu eee guru menjadi sulit untuk mengidentifikasi anak itu sebetulnya sedang apa tapi dengan pembiasaan dengan kita bisa mengamati perilaku anak sejauh ini tu guru guru menjadi jauh lebih paham anak ni apa yang dimau meskipun kita gak bisa seratus persen memahami anak gitu jadi eee itu sihh.</p> <p><i>Selanjutnya bagaimana guru mengarahkan siswa untuk menunjukkan empati kepada anak lainnya, mungkin saat anak lain menangis?</i></p> <p>Ouuh iyaa okee, eeee mengarahkan empati pasti beda beda karena anak anak ini mungkin dengan latar belakang dikelurga yang beda-beda nah jadi untuk masalah empati ini agak susah sih buat anak anak eee</p>	<p>Kendala yang di hadapi guru</p> <p>S3. IA:B342-B355</p>
--	---	--

373	ABK karena mereka ini kan tidak bisa eee merasa	
374	seperti orang lain merasa perasaan sendiri aja gak bisa	
375	gitu loo nah jadi untuk men eee mee apa mengarahkan	
376	anak anak pada saat anak anak lain menangis itu eee	
377	agak susah cumin di kelas saya tu ada anak yang bisa	
378	mersepon saat anak yang lain menangis cumin	
379	meresponsnya kurang tepat jadi ada satu anak tu	
380	ngeliat temannya menangis dia tu sepertinya	
381	memperhatikan terus cara dia mendiamkan temannya	
382	itu dengan cara menduduki temannya atau apaa jadi	
383	memang eee menunjukkan empati ni menjadi hal yang	
384	eee terus dicoba dilakukan dikelas paling itu kita lihat	
385	kenapa dia menangis tapi dari sudut pandang kita, kita	
386	gak pernah tau anak ini paham atau enggak yaa saat	
387	kita “kenapa kamu nangis”, “sedih yaa” itu kita gak	
388	bisa memastikan bahwa dia tau perasaan temannya	
389	sihh	
390	<i>Selanjutnya bagaimana guru memberikan dukungan</i>	
391	<i>tambahan kepada anak yang mengalami kesulitan</i>	
392	<i>dalam mencapai kompetensi dasar tertentu.</i>	
393	<i>Dukungan tambahannya seperti apa gitu ?</i>	
394	Okee dukungan tambahan ya, euum dukungan	
395	tambahan nya itu yang kita lakukan sih dalam bentuk	
396	bantuan sih misalnya anak anak ini kan apaya gak bisa	
397	mengutarakan apa yang mereka eee ini apa yang	
398	mereka mau dan kadang-kadang guru pun masih	
399	kesulitan memahami anak secara menyeluruh nah jadi	
400	dukungan yang kita bisa bantu itu adalah kita lihat	
401	kebutuhan anaknya seberapa dia perlu bantuan, jadi	
402	lebih apaa ya lebih kita lihat apakah anaknya perlu	
403	dibantu atau enggak gitu dukungannya dalam bentuk	

404	bantuan sesuai kebutuhan anak gitu jadi untuk anak	
405	anak Autism itu ada yang perlu bantuan banyak	
405	bantuan, sedikit bantuan atau bantuan sedang jadi	
406	bantuan yang kita berikan tu lebih kaya eee melihat	
407	anak ini perlu bantuan gak dalam situasi tertentu gitu.	
408	<i>Okee selanjutnya masuk pada aspek penilai. Guru</i>	Guru menilai
409	<i>sebagai penilai tu bagaimana guru menilai</i>	keterampilan sosial
410	<i>perkembangan keterampilan sosial anak dikelas?</i>	siswa
411	Guru menilai keterampilan sosial anak?	S3. IA:B408-B418
412	<i>Yaaa</i>	
413	Mungkin guru bisa menilai keterampilan sosial itu	
414	dengan eee anak anak ini sudah mampu berinteraksi	
415	atau tidak maksudnya lebih anak ini sudah bisa	
416	memperhatikan teman atau belum atau anak ini sudah	
417	muncul atensi atau belum, anak ini bisa bermain	
418	bersama atau belum gitu jadi eee dilihat dari situ sihh.	
419	<i>Okee selanjutnya bagaimana tanggapan ibu jika ada</i>	
420	<i>anak yang sering melakukan kesalahan yang sama</i>	
421	<i>berulang kali. Misalnya nih pada saat buang air kecil</i>	
422	<i>sembarangan?</i>	
423	Oouhh okey aa anak anak ini juga eee perlu dilatih	
424	secara terus menerus nah jadi kadang tuh kita melihat	
425	dari profil kemampuan anak, kalau anaknya memang	
426	tergolong anak dengan kondisi autism yang berat jadi	
427	mungkin dia untuk melakukan suatu kegiatan yang	
428	baik itu perlu pengulangan yang terus menerus gitu	
429	jadi kita perlu eee terus arahkan karena kadang	
430	memang kemampuan dia untuk memahami sesuatu	
431	harus sering di repitisi di repitisi gitu jadi kita lebih	
432	melakukan pengulangan untuk kesalahan anak	
433	tersebut gitu	

<p>467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 500 501 502 503 504 505 506</p>	<p>Okee eeeee kalau di kelas sendiri ee hal hal yang sulit tu tahapannya tu berbagai jenis yaa mungkin tahapan yang sekarang ini eee berhasil dilakukan tu salah satunya <i>training</i>, nah jadi beberapa anak yang dulunya masih pakai pampers gitu yaa kita sekarang tu tahapan sederhana nya sudah membiasakan mereka untuk bisa ke toilet dan lepas pempers gitu jadi dari yang itu tu kita sudah lihat bahwa itu salah satu kemampuan anak yang sudah bisa dicapai untuk saat ini gitu</p> <p><i>Oke selanjutnya bagi para guru ni bagaimana membagi peran menjaga anak anak saat belajar diluar kelas, mungkin bukan hanya dikelas saja pembelajarannya atau kaya ada kegiatan outing gitu bagaimana ibu sendiri membagi peran peran gurunya itu?</i></p> <p>Oke biasanya sih eee karena saat kegiatan outing itu kita gak bisa memprediksi eee anak akan melakukan ap akita juga tidak bisa merumuskan kita harus seperti apa nanti tapi yang jadi focus kita tu ber koordinasi sama guru yang kita mau lakukan adalah supaya anak anak itu bisa mengenal lingkungan lalu bisa eee terbiasa dengan lingkungan tersebut nah jadi memepbaiki perannya itu lebih seperti kita eee bagi pertanggungjawaban anak nya jadi biasanya kalau itu dilakukan dengan semua kelas biasanya guru-guru itu sudah ber koordinasi sudah eee tau bahwa anak yang kita ee tangani dikelas itu kita handle terlebih dahulu. Jadi masih sejauh itu kita ber koordinasi supaya perilaku anak saat itu lebih kondusif gitu. Jadi perannya itu sulit dijabarkan tapi kita dikelas sudah tau siklus kita saat kegiatan outing ada membuat anak</p>	<p>Kegiatan di luar lingkungan sekolah S3. IA:B476-B510</p>
--	--	---

<p>538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568</p>	<p>jadi satu hal yang jadi hambatan utama dan mungkin hambatan keduanya itu kadang-kadang gurunya harus mengembangkan diri untuk paham kondisi anaknya saat itu seperti apa jadi kita kalau ada situasi yang gak sesuai kita tuh harus lebih mengobservasi tadi perilaku anak ini karena apayaa gitu, mungkin hambatannya itu dari lingkungan dari kemampuan anaknya lalu kitanya harus bisa mengobservasi sih ini anaknya menjadi tidak kondusif menjadi tidak siap belajar tu karena apa gituu.</p> <p><i>Oke nah dari hambatan tadi bagaimana cara ibu sendiri mengatasi hambatan yang terjadi?</i></p> <p>Yaa dengan terus melihat eee pemicu dari ketidakmampuan anak berinteraksi sosial itu karena apa, jadi eee mengatasi hambatannya itu dengan memperkuat cara kita mengobservasi jadi kadang kadang untuk suatu peristiwa untuk eee apayaaa eee belum munculnya kemampuan anak bersosialisasi tu kitanya harus terus mengobservasi gitu harus terus banyak mencatat terus memahami lalu harus lebih mempunyai kesabaran sesama anak anak ini karena memang kondisi anaknya memang kadang tidak kondusif ya yang harus kita mengantisifasi adalah itu memperbanyak kemungkinan kemungkinana apa yang terjadi pada anak dan semakin sabar sih sama anak-anak</p> <p><i>Okee mungkin itu akan menjadi pertanyaan yang terakhir bu sebelumnya ulun ucapkan terimakasih banyak atas waktunya yang sudah berkenan dalam wawancara siang hari ini</i></p> <p>Oke makasih yaa miss anis</p>	<p>Strategi mengatasi hambatan yang di alami guru</p> <p>S3. IA:B548-B563</p> <p>Penutup</p> <p>S3. IA:B564-B568</p>
--	--	--

4. *Verbatim* wawancara *significant other* dari subjek SH

Identitas : SE, perempuan, 43 tahun

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 15.00 WITA-Selesai

Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat siang</i>	Pembukaan IS1
2	<i>Siang</i>	SE:B1-B2
3	<i>Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih kepada ibu yang</i>	
4	<i>sudah meluangkan waktunya pada siang hari ini</i>	
5	<i>dalam melakukan wawancara kepada ulun.</i>	
6	<i>Perkenalkan ulun Anis Hasana Hani dari jurusan</i>	
7	<i>Psikologi Islam Angkatan 2020 yang sedang</i>	
8	<i>melakukan penelitian terkait peran guru dalam</i>	
9	<i>mengembangkan interaksi sosial anak ASD dan</i>	
10	<i>mungkin dengan ibu sendiri dengan ibu siapa ?</i>	
11	<i>Ibu Sinar</i>	
12	<i>Ibu sinar</i>	
13	<i>Heeh</i>	
14	<i>Oke nah masuk kepada kepertanyaannya bagaimana</i>	
15	<i>sih awal mula ibu mengenal subjek. Subjek ini ialah</i>	
16	<i>para guru atau para miss yang mengajar anak ibu</i>	
17	<i>dikelas?</i>	
18	<i>Kalau mengenal miss vina yaa, miss vina selaku wali</i>	Pandangan informan
19	<i>kelas yevon yaa, kenal nya sih setelah yevon masuk</i>	terhadap subjek IS1
20	<i>saja sekolah ini saja</i>	SE:B18-B35
21	<i>Setelah kenal menurut ibu sosok nya itu seperti apa?</i>	
22	<i>Eee miss vina sih sosoknya kayaknya ee sebagai</i>	
23	<i>seorang guru yaa eee cukup baik, cukup eee apa</i>	
24	<i>Namanya ee interaktif lah buat jadi seorang guru,</i>	

<p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p>	<p>karena dia tu ee punya sosok keibuan juga sih kalau</p> <p>sosok keibuan itu ee terutama untuk anak anak ASD</p> <p>inikan sangat dibutuhkan heeh.</p> <p><i>Eee selain miss vina apakah ibu juga mengenal miss</i></p> <p><i>miss lain dan bagaimana pribadinya menurut ibu?</i></p> <p>Eee kenal, kaya miss Billa, miss kiki saya tau, miss</p> <p>sendiri saya tau. Mungkin yaa karena ee guru guru</p> <p>disini kan eee lulusan psikolog yaa, yaa paling enggak</p> <p>cocok lah untuk jadi guru guru untuk anak anak ASD</p> <p>gitu jadi mereka lebih mudah untuk eee menganal</p> <p>anak eee karakter anak anak</p> <p><i>Eee menurut ibu apakah sekolah ini sudah</i></p> <p><i>memberikan pelayanan yang baik?</i></p> <p>Eee sejauh ini sih yaa sekolah suka cita ini karena in</p> <p>ikan adalah tahun pertama buka sekolah ini yaa</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Eee otomatis secara tidak langsung memberikan</p> <p>pelayan yang sangat baik eee sejauh ini sih yaa baik</p> <p>aja</p> <p><i>Misalnya dalam hal apa itu bu?</i></p> <p>Eee dalam hal ininya tuh apa pemberian raport-raport</p> <p>anak itu kita dijelaskan sedetail mungkin kalau kita</p> <p>bertanya juga ada umpan baliknya gitu.</p> <p><i>Untuk sistem penilaian sendiri kan katanya ada</i></p> <p><i>laporan perminggu, apakah eee guru sekolah sudah</i></p> <p><i>memberikan informasi yang sesuai nih antara laporan</i></p> <p><i>perminggu dengan perkembangan anaknya tu apakah</i></p> <p><i>sudah sesuai?</i></p> <p>Eee yaa kalau untuk yepon sendiri yaa</p> <p><i>Iyaa</i></p>	<p>Pertanyaan terkait</p> <p>layanan sekolah IS1</p> <p>SE:B36-B47</p>
---	--	--

<p>86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116</p>	<p><i>Tapi untuk komunikasi antara ibu dan yepon apakah sudah dapat dipahami atau terjalin baik?</i></p> <p>Sudah karena yepon kan verbalnya sudah oke jadi saya sudah tau apa yang diam au karena dia sudah bisa bilang</p> <p><i>Kalau dirumah sendiri bu hubungan yepon dengan keluarganya entah kakanya apakah sudah bisa berinteraksi sosial?</i></p> <p>Ouhh sudah yepon tu kalau dirumah tu sering main sama kaka kakanya dia juga sudah paham intruksi, yepon kita main kaya misalkan main petak umpet yaa dia sudah tau gimana caranya ini main gitu. Jadi interaksi nya memang sudah cukup baik sih</p> <p><i>Untuk dilaporan sekolah sendiri interaksi nya yepon itu seperti apa bu?</i></p> <p>Sejauh ini yaa, ini sudah setahun sekolah yaa</p> <p><i>Iyaa kurang lebih setahun</i></p> <p>Eee laporan laporan nya itu memang selalu ada peningkatan setiap ininya, itu saya ini apa dan memang setiap minggu laporan itu yaa itu itu aja ininya memang untuk teman temannya memang kurang ada interaksi yaa karena anak anak sini juga mayoritas juga seperti itu yaa</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Tapi untuk laporan nya sih kalau saya ingat ingat dari awal sampai ini peningkatannya ya lumayan bagus lah ada aja perkembangan setiap minggunya gitu</p> <p><i>Eee sebagai orang tua yang memiliki anak bersekolah disini di suka cita apa sih harapan ibu kepada para miss yang mengajar terutama kepada miss yang mengajar anak ibu sendiri?</i></p>	<p>Laporan mingguan dari sekolah atas perkembangan anak IS1 SE:B103-B112</p>
--	---	--

117	Harapannya sih yaa heheh semoga eee semakin baik	Harapan infroman terhadap para subjek IS1 SE:B117-B125
118	lagi eee semakin apaya bisa menerima keadaan anak	
119	anak gitu aja karena untuk mengajar anak anak ASD	
120	in ikan gak mudah butuh apa Namanya yah butuh	
121	kesabaran tingkat tinggi lah , saya aja selaku orang	
122	tuakan yaa gak ini apalagi guru gurunya otomatisakan	
123	satu kelas itu ada beberapa orang gitu jadi gak harus	
124	megang anak saya sendiri aja jadi memang butuh	
125	kesabaran gitu aja jadi semoga diberi kesabaran aja	
126	<i>Sejauh ini bu apakah setelah yepon bersekolah tu</i>	
127	<i>perkembangannya sudah cukup baik sekali atau</i>	
128	<i>seperti apa?</i>	
129	Cukup baik cukup perkembangannya	Penutup IS1 SE:B130- B134
130	<i>Nah mungkin itu menjadi beberapa pertanyaan yang</i>	
131	<i>ulun tanyakan, eee sebelumnya ulun ucapkan</i>	
132	<i>terimakasih kepada ibu yang sudah meluangkan</i>	
133	<i>waktunya</i>	
134	Okee terimakasih yaa hehhe	

5. *Verbatim* wawancara *significant other* dari subjek NG

Identitas : S, perempuan, 36 tahun

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 13.00 WITA-Selesai

Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1	Selamat siang	Pembukaan
2	<i>Siang</i>	IS2 S:B1-B15
3	<i>Eee sebelumnya perkenalkan dulu nama ulun Anis</i>	
4	<i>Hasana Hani dari jurusan Psikologi Islam Angkatan</i>	
5	<i>2020 yang sedang melakukan penelitian, ulun</i>	
6	<i>ucapkan terimakasih kepada ibu yang sudah</i>	
7	<i>meluangkan waktunya dan bersedia menjadi informan</i>	
8	<i>dalam penelitian ulun.</i>	
9	Iyaa sama-sama	
10	<i>Iyaa dengan ibu sendiri kalau boleh tau namanya</i>	
11	<i>siapa?</i>	
12	Eee nama saya Siska orang tua dari Justin Lee	
13	sekolahnya di Sekolah Sukacita	
14	<i>Oke berarti ulun panggil ibu Siska yaa?</i>	
15	Heeh	
16	<i>Mungkin terkait pertanyaan pertama bagaimana ibu</i>	
17	<i>sendiri mengenal subjek dan seperti apa sosoknya</i>	
18	<i>menurut ibu? Subjek disini ialah para guru yang</i>	
19	<i>mengajar disekolah suka cita, mungkin boleh dengan</i>	
20	<i>guru di kelas anak ibu sendiri?</i>	
21	Eeee pertama mengenal guru saya di Sukacita ini, di	Pandangan informan
22	Sekolah Sukacita waktu awal masuk Justin jadi di	terhadap subjek IS2
23	Sekolah Sukacita ini kan angkatan pertama jadi Justin	S:B21-B44
24	Lee masuk di angkatan pertama. Nah kalau mengenai	

<p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p> <p>55</p>	<p>apaa guru guru yang ada disini ee guru gurunya cukup</p> <p>eee punya apayaa punya prioritas lah untuk memegang</p> <p>anak-anak ABK.</p> <p><i>Untuk kepribadian nya sendiri seperti apa menurut</i></p> <p><i>ibu?</i></p> <p>Kalau kepribadiannya kalau yang dari di kelas eee</p> <p>anak saya itu miss Nabila, miss Nabila cukup</p> <p>membantu saya dalam memberikan informasi</p> <p>mengenai anak saya di sekolah. Karena kan di sekolah</p> <p>ini eee mood anak-anak itu berbeda-beda, mood anak</p> <p>itu cepat sekali berubah. Eee kadang-kadang happy</p> <p>setelah happy bisa langsung berubah moodnya bisa</p> <p>jadi buruk gitu, kalau miss Nabila eee sudah cukup</p> <p>mampu untuk handle anak-anak yang mood nya</p> <p>turun naik.</p> <p><i>Okee, kalau miss-miss yang lain seberapa jauh ibu</i></p> <p><i>mengenalnya?</i></p> <p>Kalau miss yang lain saya lihat eee sudah cukup juga</p> <p>untuk memegang anak-anak ABK, yang penting itu</p> <p>apa yang di ditingkatkan itu kesabaran aja lagi</p> <p><i>Ouuh iyaaa inggih, selanjutnya apakah guru</i></p> <p><i>disekolah ini sudah memberikan pelayanan yang baik</i></p> <p><i>kepada ibu sendiri?</i></p> <p>Selama saya anak saya sekolah di Sukacita ini sudah</p> <p>memberikan pelayanan yang terbaik menurut saya,</p> <p>eee itu yang kami rasakan sebagai orang tua</p> <p><i>Okee eeee selanjutnya kan dari yang wawancara yang</i></p> <p><i>saya lakukan sebelumnya kepada guru dikelas bahwa</i></p> <p><i>disekolah itu ada laporan mingguan nah apakah guru</i></p> <p><i>disekolah itu sudah memberikan informasi sesuai</i></p> <p><i>terkait dengan perkembangan anak ibu sendiri?</i></p>	<p>Pertanyaan terkait</p> <p>layanan sekolah IS2</p> <p>S:B45-B50</p>
---	---	---

<p>56</p> <p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p> <p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p>	<p>Eee informasi yang diberikan setiap minggu itu sudah sangat detail, sudah sangat membantu eee untuk kami sebagai orang tua itu melihat perkembangan anak anak kami, jadi apa bukan yang baik baiknya aja yang dikasih tau tapi yang buruknya pun juga dikasih tau.</p> <p><i>Okee, dari beberapa informasi yang diberikan sekolah apakah ibu sendiri melakukan perubahan dalam mendidik Justin?</i></p> <p>Kalau perubahan itu ee tentu ada, saya berusaha apa kalau yang di rumah eee mengajarkan Justin control emosi kembali, kalau misalkan disekolah justin emosinya tidak terkontrol misalkan pernah ee sampai memukul miss jadi dirumah eee diberi arahan kalau memukul miss itu tidak boleh jadi kalau memukul miss itu nanti miss nya bisa sakit</p> <p><i>Eee selanjutnya sebagai orang tua murid dari yang bersekolah disini apakah ibu cukup kooperatif terhadap pendidikan yang diberikan sekolah?</i></p> <p>Eee sebagai orang tua murid itu memang harus kooperatif yaa di pendidikan disekolah ini karena eee tanggung jawab nya anak-anak, untuk tanggung jawab anak-anak ini bukan tanggung jawab semata-mata tanggung jawab disekolah tapi tanggung jawab orang tua juga jadi walaupun kita mengantar anak kita di sekolah itu tidak semata-mata semuanya di tanggungjawabkan kepada guru-guru yang ada di sekolah tersebut jadi orang tua juga harus ikut memantau bahkan kalau bisa itu... ikut membantu.</p> <p><i>Okee baik, untuk perbedaan anak ibu sendiri setelah bersekolah dan sebelum bersekolah terdahulu apakah</i></p>	<p>Laporan mingguan dari sekolah atas perkembangan anak IS2 S:B56-B60</p> <p>Kerjasama antara orang tua dengan sekolah IS2 S:B71-B83</p>
---	--	--

86	<i>sudah muncul interaksi sosial nya, baik kepada</i>	
87	<i>keluarga.. teman?</i>	
88	Semenjak sekolah sudah mulai muncul eee interaksi	Pendapat informan
89	nya jadi yang dulu ee agak cuek sekarang sudah mulai	terkait interaksi sosial
90	kenal orang orang disekitarnya, sudah bisa ee diajak	anak
91	bicara meskipun anak saya itu kan belum verbal tapi	IS2 S:B88-B110
92	kayaknya sudah mulai memahamin apa yang di	
93	disuruh misalkan dari kemandiriannya, yang	
94	sebelumnya tidak bisa makan sendiri menggunakan	
95	sendok setelah sekolah sudah bisa membawa kotak	
96	bekal sendiri, sudah bisa makan sendiri.	
97	<i>Oke untuk komunikasi sendiri apakah dapati pahami</i>	
98	<i>bu ketika pian menyampaikan informasi kepada</i>	
99	<i>justin?</i>	
100	Kalau informasi itu justin sudah paham misalkan	
101	justin mau minta kue jadi eee saya suruh dulu itu justin	
102	ambil sendok, ambil piring dan justin melakukan itu	
103	Justin mengambil piring dulu, mengambil sendok jadi	
104	perlengkapan untuk makan itu sudah dipersiapkan	
105	Justin sendiri eee misalkan justin juga disuruh	
106	membersin mainannya justin sudah mulai terbiasa	
107	membersikan mainannya.	
108	<i>Berarti sudah mulai muncul interaksi nya pada saat</i>	
109	<i>dirumah ya buu?</i>	
110	Sudah	
111	<i>Eee selanjutnya sebagai orang tua yang memiliki anak</i>	Harapan infroman
112	<i>yang bersekolah di suka cita ini apa harapan yang</i>	terhadap para subjek
113	<i>besar sih menurut ibu, harapan terbesar kepada pada</i>	IS2 S:B111-B120
114	<i>guru?</i>	
115	Kalau harapan saya yang terbesar kepada guru itu ee	
116	sabar yaa menghadapi ee anak anak ini yang moodnya	

117	turun naik itu pertama sih sabar habis itu harapan saya	Penutup IS2 S:B121- B127
118	guru-gurunya eee memahami karakter anak masing-	
119	masing, guru-gurunya ee <i>care</i> sama anak anaknya	
120	guru gurunya sayang. Itu saja sih harapan saya	
121	<i>Okee mungkin itu menjadi pertanyaan terakhir yang</i>	
122	<i>ulun tanyakan bu, sebelumnya ulun ucapkan</i>	
123	<i>terimakasih banyak atas waktunya yang sudah</i>	
124	<i>meluangkan waktu kepada ulun.</i>	
125	Iyaa heeh terimakasih	
126	<i>Iyaa, selamat siang</i>	
127	Siang	

6. *Verbatim* wawancara informan dari subjek IA

Identitas : BMT, perempuan, 33 tahun

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 11.15 WITA-Selesai

Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat siang</i>	Pembukaan IS3
2	heem	BMT:B1-B2
3	<i>eee sebelumnya perkenalkan ulun Anis Hasana Hani,</i>	
4	<i>biasanya di panggil Anis dari mahasiswa Psikologi</i>	
5	<i>Islam Angkatan 2020 yang akan melakukan</i>	
6	<i>penelitian. Biar lebih akrab nih dengan ibu siapa?</i>	
7	Dengan ibu Betrix	
8	<i>Oke ibu Betrix, nah disini mungkin ibu Betrix sebagai</i>	
9	<i>informan pada penelitian ulun. Mungkin masuk pada</i>	
10	<i>pertanyaannya, ee di kelas, di kelas anak ibu sendiri</i>	
11	<i>itu kan ada dua miss tuh katanya, bagaimana awal</i>	
12	<i>mula ibu mengenal subjek dan seperti apa sosoknya</i>	
13	<i>seperti menurut ibu?</i>	
14	Awalnya untuk dua miss itu, yang awal pertama itu	Pandangan informan
15	miss Monika kan	terhadap subjek IS3
16	<i>Iyaa</i>	BMT:B14-B36
17	Dengan miss Titi, jadi untuk miss monika dengan miss	
18	titi tu awalnya saya pengenalan dulu karena belum	
19	mengenal karakter mereka berdua ini seperti apa, tapi	
20	ga ga berlangsung lama. Itu sudah okeh, sudah berbaur	
21	gitu sudah paham lah gitu terus ajaran yang diberikan	
22	juga dengan anak di kelas juga oke dengan adanya	
23	hasil evaluasi setiap minggu itu juga semakin ee	
24	informasi nya lebih pas terus keluar dari sekolah juga	

<p>25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55</p>	<p>kan ada tanya jawab juga kepada miss nya jadi kita sebagai orang tua juga puas dengan pelayanan pelajaran yang diberikan oleh kedua miss tersebut. Nah setelah miss mponika nya <i>resign</i> di ganti dengan miss ivana itu saya juga udah merasa enjoy aja karena awal sebelum miss Ivana memegang kelas anak, anak saya tu sudah kenal miss ivana nya tu waktu di klinik gitu, sudah oke lah orang nya juga humble gitu udah, jadi gampang ajasih masuk aja udah jadi pelajaran yang dikasi miss Ivana anak-anak saya juga okee miss begitu pula dengan miss titinya pelayanan nya juga oke</p> <p><i>Okee mungkin pelayanan yang sudah diberikan sudah pelayanan yang terbaik</i></p> <p>Maksimal</p> <p><i>Iyaah, nah menurut ibu sendiri apakah guru sekolah sudah memberikan pelayanan yang baik terkait mungkin tadi ada disebutkan laporan itu seperti apa?</i></p> <p>Sangat baik, bukan baik lagi sudah sangat baik gitu, itu yang mungkin yang saya harapkan waktu anak sekolah disini, informasinya pelayanannya semua paket lengkap lah</p> <p><i>Okee, untuk laporan tadi kan, memberikannya per minggu, apakah itu sesuai dengan perkembangan anak ibu sendiri?</i></p> <p>Per minggu, malah kadang setiap hari juga kalo misalnya anaknya juga ada rewel atau apa, kan setiap keluar dari kelas sudah di infokan ke orang tua waktu di kelas oh anaknya tadi gini-gini gini, eee selain dari informasi. apa, hasil dari evaluasi seminggu itu kan jadi kita tau oh hari ini anak kita di kelas gini, mungkin</p>	<p>Pertanyaan terkait layanan sekolah IS3 BMT:B40-B64</p> <p>Laporan mingguan dari sekolah atas perkembangan anak IS3 BMT:B50-B63</p>
---	--	---

56	besok nya kita perbaiki, mungkin dari mood nya untuk	
57	besok sebelum masuk sekolah gimana ya caraya	
58	supaya masuknya happy gak nangis-nangis gitu, nah	
59	gitu bisa di siasati gitu dengan adanya informasi setiap	
60	hari yang diberikan miss nya oke aja, tapi kalau ga ada	
61	informasi ya mulus-mulus aja pelajarannya di kelas	
62	<i>Aman-aman aja</i>	
63	Aman aja	
64	<i>Eh.. peran ibu disini sebagai orang tua murid apakah</i>	
65	<i>cukup kooperatif terhadap Pendidikan di sekolah?</i>	
66	Cukup Sangat cukup, kooperatif	
67	<i>Berarti sangat mendukung layanan pendidikan</i>	
68	Sangat mendukung, memang tujuan masuknya anak	
69	disinikan, memang total semuanya dari anak mulai	
70	injak kaki di klinik di sekolah ini ya saya sudah lepas	
71	tangan maksudnya supaya gurunya juga apa mengajari	
72	anak saya kan tentunya untuk tujuan arah yang lebih	
73	baik gitu	
74	<i>Iyaa, eee selain dua miss yang di kelas tadi apakah ibu</i>	
75	<i>juga mengenal miss-miss yang lainnya seperti apa</i>	
76	<i>sosoknya menurut ibu?</i>	
77	Kenal, eee untuk miss yang lainnya saya kenal karena	
78	cuma ada beberapa aja kan, di bandingkan dengan	
79	miss sebelumnya yang kemarin ada pergantian waktu	
80	saat KKN itu belum dapat <i>feel</i> nya gitu, tapi kalau	
81	yang in ikan sudah-sudah nyaman, sudah kenal gitu	
82	jadi ga ada ee jaim-jaim lagi, ga ada sungkan sungkan	
83	lagi kalau mau minta bantuan atau apa apa gitu sudah	
84	oke semuanya baik missnya, semuanya pelayanan nya	
85	semua nya baik merawat anak saya, anak-anak teman	
86	yang lain semuanya sangat bagus gitu	

<p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p> <p>112</p> <p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p> <p>117</p>	<p><i>Okee, kan sekolah sudah berjalan beberapa waktu nih, apakah ada perbedaan anak ibu setelah bersekolah sudah muncul belum interaksi baik sesama kepada orang tuanya atau sesama teman saat di rumah?</i></p> <p>Untuk interaksi ada, memang ga sampai yang wah-wah sama sekali</p> <p><i>Iyaah</i></p> <p>Eee dan dengan di barengi dengan terapi di klinik kan perubahannya saya rasakan ee itu pertama dia mau kaya bermain-bermain, walaupun di rumah ga ada teman diam mau bermain dengan saya cilukbaa-cilukbaa itukan dia mau berusaha berinterkasi, mau main kaya petak umpet, sembunyi-sembunyi dia sudah okee terus kalua ngomong mau menatap wajah, mata saya itu sudah satu nilai plus walaupun menurut orang lain itu biasa, tapi menurut saya sebagai orang tua anak yang berkebutuhan khusus seperti itu, itu merasa ada satu nilai plus tersendiri gitu terus ee semejak terapi disini kosa kata yang bles miliki itu sangat-sangat</p> <p><i>Bertambah</i></p> <p>Bertambah, walaupun memang ga banyak-banyak sekali terus kaya apa kaya dia mau menirukan apa yang kita bikin gitu, memang awalnya dia mungkin rasa canggung tapi di kasih terus di push terus bles begini anaknya nanti dia tetap mau bikin gitu</p> <p><i>Berarti selanjutnya sebagai orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di sukacita apakah ibu sendiri memiliki harapan kepada miss baik yang mengajari ataupun para miss yang bekerja di Sekolah Sukacita?</i></p>	<p>Pendapat informan terkait interaksi sosial anak</p> <p>IS3 BMT:B95-B113</p>
---	--	--

118	Harapan yaa	
119	<i>Iyahh</i>	
120	Eee harapannya yang pertama missnya jangan	Harapan infroman
121	tersinggung, jangan cepat emosian dengan cape	terhadap para subjek
122	menghadapi anak-anak kita yang seperti ini kan	IS3 BMT:B120-B127
123	kadang mengurus kita yang di rumah aja mengurus	
124	emosi apalagi miss juga yang di kelas gitu, mungkin	
125	lebih sabar gitu dari anak-anak seperti ini gitu apalagi	
126	ya, ya jalani aja gitu miss seperti yang sekarang nih	
127	sudah sangat bagus heem	
128	<i>Okehh, nah mungkin itu saja pertanyaan yang saya</i>	Penutup
129	<i>tanyakan sebagai ibu untuk menjadi informan</i>	IS1 BMT:B130-B133
130	<i>terimakasih sebelumnya, atas waktunya</i>	
131	Iyaa, makasih miss	

Lampiran X Dokumentasi Penelitian



Foto I Wawancara Subjek SH



Foto II Wawancara Subjek NG



Foto III Wawancara Subjek IA



Foto IV Wawancara *Significant Others* SE



Foto V Wawancara *Significant Others* S



Foto VI Wawancara *Significant Others* MGT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anis Hasana Hani
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 01 Agustus 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Kelayan A Gang 12 RT. 19 RW. 02 No. 47, Banjarmasin
7. No HP/Alamat email : 085348433702/hasanaanis2002@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. SDN Kelayan Dalam 2 2018-2014
 - b. SMPN 23 Banjarmasin 2014-2017
 - c. SMKN 3 Banjarmasin 2017-2020
9. Orang Tua
 - a. Ayah
 - 1) Nama Ayah : Abdussalam (Alm)
 - 2) Pekerjaan : -
 - 3) Alamat : -
 - b. Ibu
 - 1) Nama Ibu : Maisyarah
 - 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - 3) Alamat : Jl. Kelayan A Gang 12 RT. 19 RW. 02 No. 47, Banjarmasin
10. Anak ke : 2 dari dua bersaudara
11. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Anggota Bidang Hubungan Dip. Internal dan Eksternal HMJ 2021-2022
 - b. Sekretaris Bidang Panahan UKM USHURA 2021-2022
12. Daftar Karya Ilmiah : Artikel dengan judul “Peran Guru dalam Membangun Kemandirian Pada Anak *Autism Spectrum Disorder* di Sekolah Sukacita Banjarmasin

Banjarmasin, 11 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anis' followed by a stylized 'Hani'.

Anis Hasana Hani